PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk

DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2023/
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023

DAN/*AND*

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	*Notes to Interim Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ ***Appendix***	
Informasi Keuangan Tambahan		***Supplementary Financial Information***
Laporan Keuangan Tersendiri	1-4	*Separate Financial Statements*
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		***Report on Review of Interim Financial Information***

Petrindo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Michael
   Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 5308520
   Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Michael*
   Office Address : *Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta*
   Domicile Address : *Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat*
   Telephone Number : *(021) 5308520*
   Position : *President Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 November 2023 / *Jakarta, 28 November 2023*

METERAI TEMPEL
BACAKX610892289

Michael
Direktur Utama/
President Director

PT Petrindo Jaya Kreasi
Wisma Barito Pacific Tower B, 5th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +6221 530 8520 F +6221 535 5678

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4	552.007.116.747	254.738.656.853	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	52.160.930.752	133.838.817.485	*Trade receivables - Third party*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	7	1.541.232.820	658.792.762	*Third parties*
Pihak berelasi	7,26	-	59.873.028.180	*Related party*
Persediaan	8	467.062.581.007	261.027.222.422	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	16a	100.460.515.316	45.113.476.282	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	169.511.029.729	162.373.838.824	*Advance payments and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		1.342.743.406.371	917.623.832.808	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	14.315.269.679	14.167.943.055	*Restricted funds*
Uang muka pembelian aset	9	13.116.974.645	-	*Advance - asset purchase*
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	247.634.448.987	233.028.853.798	*Exploration and evaluation assets*
Aset tetap	11	562.093.014.885	519.647.950.538	*Property and equipment*
Properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	12	110.762.173.762	56.159.507.924	*Mining properties and stripping activity assets*
Aset pajak tangguhan	16d	410.474.532	410.474.532	*Deferred tax assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya		231.416.400	231.416.400	*Other non-current financial assets*
Total Aset Tidak Lancar		948.563.772.890	823.646.146.247	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T		2.291.307.179.261	1.741.269.979.055	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	13	92.328.478.694	12.546.452.329	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	14	105.836.858.715	96.689.347.780	*Third parties*
Pihak berelasi	14,26	325.000.000	325.000.000	*Related party*
Beban akrual	15	268.343.250.320	232.737.422.725	*Accrued expenses*
Utang pajak	16b	16.748.954.951	121.697.196.854	*Taxes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		483.582.542.680	463.995.419.688	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17b	1.865.793.325	1.865.793.325	*Liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas		485.448.336.005	465.861.213.013	***Total Liabilities***
EKUITAS				***E Q U I T Y***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham				*Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.241.890.000 lembar saham pada 30 September 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham serta 9.551.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dengan dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham	18	2.248.378.000.000	1.910.378.000.000	*Issued and fully paid-up capital - 11,241,890,000 shares on 30 September 2023 with par value of Rp 200 per share and 9,551,890,000 shares on 31 December 2022 with par value of Rp 200 per share*
Tambahan modal disetor	19	25.937.075.000	-	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain - Keuntungan aktuaria	17c	9.240.703.846	9.240.703.846	*Other comprehensive income - Actuarial profit*
Defisit		(647.137.538.034)	(822.378.540.386)	*Deficit*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.636.418.240.812	1.097.240.163.460	***Total equity attributable to owner's of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	20	169.440.602.444	178.168.602.582	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas		1.805.858.843.256	1.275.408.766.042	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.291.307.179.261	1.741.269.979.055	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 November 2023 / *28 November 2023*

Michael
Direktur Utama/*President Director*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2023/ *30 September 2023*	30 September 2022/ *30 September 2022*	
PENDAPATAN	**21**	1.158.461.055.356	916.799.014.316	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**22**	(540.907.412.908)	(311.572.608.430)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		617.553.642.448	605.226.405.886	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	**23**	(352.604.637.619)	(190.182.709.965)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	**24**	(37.010.463.038)	(16.637.125.322)	*General and administrative expenses*
(Beban) pendapatan operasi lainnya	**25**	(20.035.802.325)	20.315.782.772	*Other operating (expenses) income*
LABA USAHA		207.902.739.466	418.722.353.371	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		9.551.538.671	997.834.412	*Finance income*
Beban keuangan		(1.507.479.423)	(13.088.400.931)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		215.946.798.714	406.631.786.852	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	**16c**	(49.433.796.500)	(90.770.697.160)	*Current*
Tangguhan	**16d**	-	(67.372.154.588)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(49.433.796.500)	(158.142.851.748)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO UNTUK PERIODE BERJALAN		166.513.002.214	248.488.935.104	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be Reclassified to profit or loss***
Kerugian aktuaria dalam penentuan manfaat program pensiun		-	(42.242.552)	*Actuarial loss on defined benefit pension plan*
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		-	9.293.362	*Tax relating to item that will not be reclassified*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN		-	(32.949.190)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE BERJALAN		166.513.002.214	248.455.985.914	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2023/ *30 September 2023*	30 September 2022/ *30 September 2022*	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Total net profit attributable to:*
Pemilik entitas induk		175.241.002.352	253.434.342.182	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(8.728.000.138)	(4.945.407.078)	*Non-controlling interest*
T o t a l		166.513.002.214	248.488.935.104	*T o t a l*
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		175.241.002.352	253.403.878.005	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(8.728.000.138)	(4.947.892.091)	*Non-controlling interest*
T o t a l		166.513.002.214	248.455.985.914	*T o t a l*
LABA PER SAHAM	27	16,13	26,53	*EARNINGS PER SHARE*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 November 2023 / *28 November 2023*

Michael
Direktur Utama/*President Director*

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owner's of the parent entity*							
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Defisit/ *Deficit*	T o t a l/ *T o t a l*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	9.266.051.205	(1.393.274.027.448)	526.370.995.577	186.645.461.353	713.016.456.930	***Balance as of 31 December 2021***
Pengembalian modal disetor	-	(971.820)	-	-	(971.820)	-	(971.820)	*Return of share capital*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	(30.464.177)	253.434.342.182	253.403.878.005	(4.947.892.091)	248.455.985.914	*Total comprehensive income for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2022	1.910.378.000.000	-	9.235.587.028	(1.139.839.685.266)	779.773.901.762	181.697.569.262	961.471.471.024	***Balance as of 30 September 2022***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.910.378.000.000	-	9.240.703.846	(822.378.540.386)	1.097.240.163.460	178.168.602.582	1.275.408.766.042	***Balance as of 31 December 2022***
Penambahan dari penawaran umum perdana	338.000.000.000	33.800.000.000	-	-	371.800.000.000	-	371.800.000.000	*Proceeds from initial public offering*
Biaya emisi saham	-	(7.862.925.000)	-	-	(7.862.925.000)	-	(7.862.925.000)	*Share issuance cost*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	175.241.002.352	175.241.002.352	(8.728.000.138)	166.513.002.214	*Total comprehensive income for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2023	2.248.378.000.000	25.937.075.000	9.240.703.846	(647.137.538.034)	1.636.418.240.812	169.440.602.444	1.805.858.843.256	***Balance as of 30 September 2023***
	Catatan 18/ *Note 18*	Catatan 19/ Note 19	Catatan 17c/ *Note 17c*			Catatan 20/ *Note 20*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ *30 September 2023*	30 September 2022/ *30 September 2022*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.240.138.942.089	963.950.249.695	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok		(669.445.758.295)	(400.685.252.780)	*Cash disbursements to suppliers*
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(458.502.379.378)	(229.104.657.494)	*Cash payments for other operating activities*
Arus kas diperoleh dari operasi		112.190.804.416	334.160.339.421	*Cash flows provided by operating activities*
Pembayaran pajak penghasilan		(167.781.198.923)	-	*Payments of income tax*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		9.551.538.671	997.834.412	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban keuangan		(1.507.479.423)	(13.088.400.797)	*Payments of finance expenses*
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(47.546.335.259)	322.069.773.036	***Net cash (used in) provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	**11**	(60.379.491.964)	(28.830.134.129)	*Acquisitions of property and equipment*
Pengurangan (penambahan) piutang pemegang saham		59.873.028.180	(44.872.028.180)	*Deductions (additions) of shareholder receivable*
Perolehan properti pertambangan	**12**	(16.068.230.142)	-	*Acquisitions of mining properties*
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	**9**	(13.116.974.645)	-	*Payments for advance of acquisition for property and equipment*
Penambahan eksplorasi dan pengembangan tangguhan		(6.369.605.021)	-	*Additional of deferred exploration and development*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(36.061.273.592)	(73.702.162.309)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penawaran umum perdana	**18**	338.000.000.000	-	*Proceeds from initial public offering*
Uang muka setoran modal	**19**	33.800.000.000	(971.820)	*Advance for share capital*
Pembayaran biaya emisi saham	**19**	(7.862.925.000)	-	*Payments of share issuance cost*
Pembayaran utang lain-lain		-	(116.118.754.849)	*Payments of other payables*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		363.937.075.000	(116.119.726.669)	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK		280.329.466.149	132.247.884.058	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank		16.938.993.745	8.426.144.257	*Net effect of changes in foreign exchange rate on cash on hand and in banks balances*
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	**4**	254.738.656.853	119.824.883.325	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	**4**	552.007.116.747	260.498.911.640	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD***

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32

The additional information for activity not effecting cash flows was stated in Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008 (“Akta Pendirian”). Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding* dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan, para pemegang saham juga menyetujui IPO Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan IPO Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L

a. Company Establishment and Other Information

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") was established based on The Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 12 dated 4 August 2008 (“Deed of Incorporation”). The Company's Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by The Deed of Notary No. 20 by Aulia Taufani S.H., dated 7 November 2022, regarding changes to the articles of association which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.

The Company’s status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the Company's name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, the shareholders also approved the IPO of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO.

On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an IPO of the Company's shares in the amount of 1,690,000,000 shares (15.03% of the issued and fully paid-up capital). On 8 March 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya** (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pasific Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. Kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022 di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224169.AH.01.11 tanggal 9 November 2022, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

a. ***Company Establishment and Other Information*** *(Continued)*

The Company has no direct parent entity and ultimate parent entity.

The Company started its commercial business activities in December 2012. The company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, Floor 9, Jl. Lt. Gen. S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. The business activities of the Company and its subsidiaries are located in North Barito Regency, Central Kalimantan Province and Seribu Riam Regency, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated 7 November 2022 in South Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224169.AH.01.11 dated 9 November 2022, the composition of the Company's Commissioners and Directors as of 30 September 2023 and 31 December 2022 as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Erwin Ciputra	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Henky Susanto	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Michael	:	*President Director*
Direktur	:	Daniel Jr. Lopez Laurente	:	*Director*
Direktur	:	Diana Arsiyanti	:	*Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2023 and 31 Desember 2022 are as follows:

Ketua	:	Henky Susanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Dikdik Sugiharto	:	*Member*
Anggota	:	Kurniadi	:	*Member*

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 6.378.309.960 dan Rp 7.897.278.058 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 66 dan 44 karyawan (tidak diaudit).

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group is Rp 6,378,309,960 and Rp 7,897,278,058 for the nine-months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had 66 and 44 permanent employees (unaudited), respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak**

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup". Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Subsidiaries***

The Company together with its subsidiaries hereinafter referred to as the "Group". Subsidiary entities are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of business*	Di mulai kegiatan komersial/ *Started commercial activities*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Total aset sebelum eliminasi / *Total assets before elimination* (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah)* 30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*						
PT Tamtama Perkasa (TP)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	2013	99,99%	1.037.623	917.951
PT Mareta Persada (MP)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ *Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry*	2008	99,99%	24.672	21.398
PT Equator Sumber Energi (ESE)	Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities*	2015	65,00%	648.465	649.435
PT Prima Mineral Investindo (PMI)	Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company activities and other management consulting activities*	-	99,98%	2	-
PT Green Natural Investama (GNI)	Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company activities and other management consulting activities*	-	99,98%	2	-
PT Kreasi Jasa Persada (KJP)	Jakarta	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ *Other mining and excavation support activities*	-	99,98%	2	-
Kepemilikan tidak langsung melalui ESE /*indirect ownership through ESE*						
PT Intam (INTAM)	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/ *Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores*	-	99,99%	50.053	46.311
PT Bara International (BI)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	-	99,99%	69.310	66.316
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	-	99,99%	528.904	522.052
Kepemilikan tidak langsung melalui DBK /ind*irect ownership through DBK*						
PT Pika Utama Resources (PUR)	Jakarta	Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan sungai/ *Mining, trading and river freight*	-	99,99%	15.340	15.234
Kepemilikan tidak langsung melalui PMI /ind*irect ownership through PMI*						
PT Silika Salut Jaya (SSJ)	Jakarta	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ *Excavation of quartz or silica sand*	-	85,00%	1.212	-

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 10 tanggal 4 Agustus 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088859.AH.01.09.Tahun 2008, TP akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar TP berjumlah Rp 5.000.000.000 terbagi 5.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 1.250.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

PT Mareta Persada (MP)

Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 34 tanggal 16 Juli 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074396.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008. MP akan bergerak dalam bidang industri, perkebunan, pertambangan dan perdagangan. Modal dasar MP berjumlah Rp 5.000.000.000 terbagi 5.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 1.250.000.000.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Tamtama Perkasa (TP)

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 10 dated 4 August 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0088859.AH.01.09.Year 2008, TP will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. TP's authorized capital is Rp 5,000,000,000 divided into 5,000 shares, each share has a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 1,250,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0197836.AH.01.11.Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of directors and commissioners and the scope of TP's activities to coal mining.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0208069.AH.01.11.Year 2022 dated 18 October 2022 the shareholders agreed Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in TP amounting to 249 shares to the Company.

PT Mareta Persada (MP)

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 34 dated 16 July 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0074396.AH.01.09.Year 2008 dated 22 August 2008. MP will be engaged in industry, plantation, mining and trade. MP's authorized capital amounted to Rp 5,000,000,000 divided into 5,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 1,250,000,000.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Mareta Persada (MP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 November 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan menjadi bidang perdagangan besar batu bara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260092.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 58 tanggal 17 April 2006 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-04793 HT.01.01-TH.2007 tanggal 1 Mei 2007. ESE akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar ESE sejumlah Rp 400.000.000 terbagi atas 400 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas *holding*.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Mareta Persada (MP) *(Continued)*

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 November 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0234805.AH.01.11.Year 2022 dated 23 November 2022, the shareholders agreed to change the intent and purpose of becoming the field of wholesale coal trading. To achieve these aims and objectives, MP carries out business activities of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and YBDI products.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 December 2022 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260092.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 58 dated 17 April 2006 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.W7-04793 HT.01.01-TH.2007 dated 1 May 2007. ESE will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. The authorized capital of ESE is Rp 400,000,000 divided into 400 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 100,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 December 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260083.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE to become a holding activity.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Intam (INTAM)

Berdasarkan Akta Notaris Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 tanggal 21 Juni 2004 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16288 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Juni 2004. INTAM akan bergerak dalam bidang jasa kontraktor, pertambangan umum dan perdagangan. Modal dasar INTAM berjumlah Rp 1.200.000.000 terbagi atas 1.200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 600.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

PT Bara International (BI)

Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 59 tanggal 17 April 2006 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Mei 2007. BI akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar BI berjumlah Rp 400.000.000 terbagi atas 400 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Subsidiaries** (Continued)*

PT Intam (INTAM)

Based on the Deed of Notary Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 dated 21 June 2004 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16288 HT.01.01.TH.2004 dated 29 June 2004. INTAM will be engaged in contracting services, general mining and trading. INTAM's authorized capital is Rp 1,200,000,000 divided into 1,200 shares, each share has a nominal value Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 600,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.

PT Bara International (BI)

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 59 dated 17 April 2006 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 dated 16 May 2007. BI will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. BI's authorized capital amounted to Rp 400,000,000 divided into 400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 100,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0006473.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022, BI's shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Bara International (BI) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260089.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Berdasarkan Akta Notaris Martoenoes Boejoeng Ketek S.H, No. 5 tanggal 5 Agustus 1996 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8772.HT.01.01.TH.96 tanggal 5 Agustus 1996. DBK akan bergerak dalam bidang pertambangan batu bara. Modal dasar sejumlah Rp 10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, yang masing-masing saham ternilai nominal Rp 1.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DBK. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama DBK adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260085.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

PT Pika Utama Resources (PUR)

Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 7 tanggal 5 Februari 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010977.AH.01.09.Tahun 2008. PUR akan bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Modal dasar PUR berjumlah Rp 20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.000.000.000.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Bara International (BI) *(Continued)*

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 dated 22 December 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260089.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Based on the Deed of Notary Martoenoes Boejoeng Ketek S.H, No. 5 dated 5 August 1996 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-8772.HT.01.01.TH.96 dated 5 August 1996. DBK will operate in the coal mining sector. Authorized capital of Rp 10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000. The issued capital is Rp 2,500,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of DBK. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006458.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, DBK main activity is in the coal mining sector.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 dated 22 December 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260085.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

PT Pika Utama Resources (PUR)

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 7 dated 5 February 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010977.AH.01.09.Year 2008. PUR will be engaged in mining, trading, transportation and services. PUR's authorized capital amounted to Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,000,000,000.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Pika Utama Resources (PUR) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198837.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149121.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Prima Mineral Investindo dengan kepemilikan saham sebesar 99,98% sebanyak 4.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.999.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PMI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Green Natural Investama (GNI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149227.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Green Natural Investama dengan kepemilikan saham sebesar 99,98% sebanyak 4.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.999.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan GNI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Pika Utama Resources (PUR) *(Continued)*

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198837.AH.01.11.Year 2022 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PUR activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR activities are industrial products from coal.

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149121.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company established a subsidiary named PT Prima Mineral Investindo with 99.98% ownership of 4,999 shares with a nominal value of Rp 4,999,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PMI activities are holding activities and other management consulting activities.

PT Green Natural Investama (GNI)

Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149227.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company established a subsidiary named PT Green Natural Investama with 99.98% ownership of 4,999 shares with a nominal value of Rp 4,999,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of GNI activities are holding activities and other management consulting activities.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149318.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Kreasi Jasa Persada dengan kepemilikan saham sebesar 99,98% sebanyak 4.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.999.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KJP adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

PT Silika Salut Jaya didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Junianto, S.H., M.Kn., tanggal 1 November 2021 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0190219.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 89, Tambahan No. 034160. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SSJ adalah penggalian pasir kuarsa atau silika. Modal dasar SSJ berjumlah Rp 5.700.000.000 terbagi atas 5.700 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 11 September 2023, SSJ mengubah statusnya menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah menyesuaikan seluruh Anggaran Dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, mengubah susunan Komisaris dan Direksi, persetujuan penjualan saham pemegang saham lama sebanyak 3.900 saham kepada PMI dan meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebanyak 5.700 saham menjadi 12.000 saham. Saham baru yang diterbitkan sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000 diambil oleh PMI. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0181233.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Subsidiaries** (Continued)*

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149318.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company established a subsidiary named PT Kreasi Jasa Persada with 99.98% ownership of 4,999 shares with a nominal value of Rp 4,999,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of KJP activities is other mining and excavation support activities.

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

PT Silika Salut Jaya was established based on the Deed of Notary Junianto, S.H., M.Kn., No. 01 dated 1 November 2021 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0190219.AH.01.11.Year 2021 dated 1 November 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 034160. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of SSJ activity is excavation of quartz or silica sand. SSJ's authorized capital amounted to Rp 5,700,000,000 divided into 5,700 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,700,000,000.

Based on the Deed of Notary of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 dated 11 September 2023, SSJ changes its status into Foreign Investment Company ("PMA") and has amended all of its Articles of Association based on Law No. 25 Year 2007, changes its composition of Commissioners and Directors, approval for sale of the previous shareholders' shares totaling to 3,900 shares to PMI and the increase of authorized, issued and fully paid shares from 5,700 shares to 12,000 shares. The new issued shares, totaling to 4,500 shares or amounting to Rp 4,500,000,000 was acquired mostly by PMI. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0181233.AH.01.11.Year 2023 dated 13 September 2023.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Mining License***

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group has the following mining business licenses:

No/ *No*	Perusahaan/ *Company*	Nomor/ *Number*	Tanggal/ *Date*	Periode (Tahun)/ *Period (Year)*	Luas wilayah (Hektar)/ *Area (Hectares)*	Lokasi/ *Locations*
1	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ *3 October 2011*	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
2	PT Daya Bumindo Karunia	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ *30 July 2009*	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
3	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ *18 June 2009*	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
4	PT Intam	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ *22 October 2015*	20	18.500	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ *Lantung Ropang and Lenangguar District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province*

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)**

Perusahaan tambang harus memperoleh IPPKH dari Kementrian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH")***

Mining companies must obtain IPPKH from the Ministry of Forestry if they carry out mining activities in forest areas. The Group has lease-to-use forest area permits as follows:

No/ *No*	Perusahaan/ *Company*	Nomor/ *Number*	Tanggal/ *Date*	Periode (Tahun)/ *Period (Year)*	Luas wilayah (Hektar)/ *Area (Hectares)*	Lokasi/ *Locations*
1	PT Tamtama Perkasa	SK.349/Menlhk/Setjen/ Pla.2/8/2018	13 Agustus 2018/ *13 August 2018*	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
2	PT Daya Bumindo Karunia	SK. 700/Menhut-II/2009	19 Oktober 2009/ *19 October 2009*	17	2.258	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
3	PT Bara International	SK. 371/Menhut-II/2010	22 Juni 2010/ *22 June 2010*	15	1.580	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*

e. **Sumber Daya dan Cadangan**

Informasi berikut adalah sumber daya batu bara berdasarkan laporan tenaga ahli.

Estimasi sumber daya batu bara yang diklasifikasikan dalam Sumber daya terukur (*measured*), tertunjuk (*indicated*) dan tereka (*inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

*e. **Resources and Reserves***

The following information is coal resources based on expert reports.

Estimated coal resources classified into measured, indicated and inferred resources are presented in the following table:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Sumber daya (dalam jutaan ton)/ *Resources (in millions of tons)*			
	Tereka (*Inferred*)	Tertunjuk (*Indicated*)	Terukur (*Measured*)	T o t a l
PT Tamtama Perkasa	7,4	12,7	46,9	67,0
PT Bara International	7,6	4,0	15,7	27,3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

   e. **Sumber Daya dan Cadangan** (Lanjutan)

   Estimasi cadangan batu bara yang diklasifikasikan dalam cadangan terbukti (*proved*) dan terkira (*probable*) ditampilkan dalam tabel berikut ini:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

   e. ***Resources and Reserves*** *(Continued)*

   Estimated coal reserves classified into proved and probable reserves are shown in the following table:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Cadangan (dalam jutaan ton)/ *Reserves (in millions of tons)*		
	Terkira (*Probable*)	Terbukti (*Proved*)	T o t a l
PT Tamtama Perkasa	1,13	6,93	8,06
PT Bara International	3,00	13,90	16,90

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

   a. **Pernyataan Kepatuhan**

   Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

   b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

   Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

   a. ***Statement of Compliance***

   The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

   b. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

   The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and measurement basis using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on another measurement basis which are explained in the accounting policies of the respective accounts.

   The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from cash and banks which are grouped into operating, investing and financing activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi kewajiban lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The preparation and presentation of consolidated financial statements based on PSAK requires the use of certain critical accounting assumptions and estimates. The preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Matters involving judgments with a high level of complexity, or assumptions and estimates that are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards

The adopted accounting policies are consistent with the previous year's financial accounting policies, except for the adoption of new standards and amendments which became effective on or after 1 January 2023. Changes to the Group's accounting policies, were made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

New standards and amendments that have been issued, and which will become effective for the financial year starting on or after 1 January 2023 but which do not have a material impact on the financial statements, are as follows:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" – Classification of current or non-current liabilities;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" – Disclosure of accounting policies;*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding the proceeds before intensified use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definitions of Accounting Estimates"; and*
- *Amendements to PSAK 46, "Income Taxes – Deferred tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and all of its subsidiaries as described in Note 1b. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Accordingly, the Group controls an investee if and only if the Group owns:

- *power over the investee (examples of current rights that give it the current ability to direct the investee's relevant activities);*
- *exposure to or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights over an investee, the Group considers all of the facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *contractual arrangements with the investee's other voting rights holders;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *Group voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not control exists over an investee if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and discontinued to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries, which were acquired or sold during the year, are included in the profit or loss from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

Profit or loss and any component of other comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity of the Group and the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries so that their accounting policies are uniform with those of the Group. All assets and liabilities, equity, income, expenses and intra-group cash flows related to transactions between entities within the group are eliminated in consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. **Aset Keuangan**

i. **Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. ***Financial Assets***

i. ***Classification***

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *financial assets measured at amortized cost*

The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

ii. **Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi

  Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

ii. ***Measurement***

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortized cost*

  A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

  The Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables – third party, other receivables, restricted funds and other non-current financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

ii. **Pengukuran** (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

  Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

  Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

  Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

  Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

  Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Dalam periode kemunculannya.

  Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

ii. ***Measurement*** *(Continued)*

Debt instrument (Continued)

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

  Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

  Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

  Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

  The Group does not has financial assets measured at FVOCI as of 30 September 2023 and 31 December 2022.

- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

  Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

  A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

  The Group does not has financial assets measured at FVTPL as of 30 September 2023 and 31 December 2022.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

ii. **Pengukuran** (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

iii. **Penurunan nilai aset keuangan**

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

ii. ***Measurement*** *(Continued)*

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group does not has investment in equity instruments classified as financial assets.

iii. ***Impairment of financial assets***

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

iii. **Penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

iv. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Dalam transaksi dimana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

e. **Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

iii. ***Impairment of financial assets*** *(Continued)*

Impairment provisions for other receivables are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

Financial assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

iv. ***Derecognition***

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

e. ***Cash on Hand and in Banks***

Cash and banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batu bara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. **Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. **Liabilitas Keuangan**

1. **Klasifikasi dan Pengukuran**

(i) **Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Receivables***

Trade receivables are amounts payable from customers for sales of coal in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. ***Restricted Funds***

Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

h. ***Financial Liabilities***

1. ***Classification and Measurement***

(i) ***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

1. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

(i) **Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi** (Lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Ketegori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual.

2. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

i. **Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

1. ***Classification and Measurement*** *(Continued)*

(i) ***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*** *(Continued)*

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 30 September 2023 and 31 December 2022.

(ii) ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

The Group has other financial liabilities in the form of trade payables – third parties, other payables and accrued expenses.

2. ***Derecognition***

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

i. ***Fair Value***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Nilai Wajar** (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1:	Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
Tingkat 2:	*Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung
Tingkat 3:	*Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Fair Value*** *(Continued)*

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:
- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1:	*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date*
Level 2:	*Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
Level 3:	*Unobservable inputs for the asset or liability*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Nilai Wajar** (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah *transfer* telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga pemintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas *exposure* risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Fair Value*** *(Continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, the Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

   (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Offsetting***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

k. ***Transactions with Related Parties***

The Group discloses relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the parent entity's consolidated financial statements and separate financial statements, and also applies to individual financial statements. A party considered related to the Group is a person or entity related to the entity that prepares its financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
   (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi** (Lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
(c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a);
(g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan memengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. **Persediaan**

Persediaan batu bara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
(c) both entities are joint ventures of the same third party;
(d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;

(f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);

(g) person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

l. ***Inventories***

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Persediaan** (Lanjutan)

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan using dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

m. **Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke hutang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Inventories*** *(Continued)*

Inventories of spare parts, fuel, lubricating oil, equipment and supporting materials are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future. Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.

m. ***Advance Payments and Prepaid Expenses***

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or property and equipment that has not been received. When goods, services or property and equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

n. ***Property and Equipment***

Property and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

After initial recognizition, property and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*, dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Property and Equipment*** *(Continued)*

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
T a n a h	20	*L a n d*
Bangunan dan prasarana	10	*Buildings and infrastructures*
Pelabuhan dan dermaga	10 - 20	*Port and jetty*
Mesin dan peralatan	8	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan eksplorasi	8	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	8	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	20	*B a r g e*

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara propesktif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2q).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2q).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun “Aset tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate “Property and equipment” account when the construction is completed and ready for its intended use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:
- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:
(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan ekploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Exploration and Evaluation Asset***

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:
- *acquisition of rights for exploration;*
- *topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *separation and sampling; and*
- *activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.*

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:

(i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as fixed assets. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

p. **Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Exploration and Evaluation Asset*** *(Continued)*

Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".

Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

p. ***Mining Properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mining under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Properti Pertambangan** (Lanjutan)

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup (Catatan 12).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Mining Properties*** *(Continued)*

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2q.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

At the date of this interim consolidated financial statements, the Group has deferred stripping costs during the production stage which have criteria to deferred as applied in the Group's accounting policy (Note 12).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit-Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Impairment of Non-Financial Assets***

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. **Biaya Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batu bara di periode berikutnya.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Impairment of Non-Financial Assets*** *(Continued)*

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. ***Stripping Cost***

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Biaya Pengupasan Tanah** (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

s. **Modal Saham**

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan dalam cadangan saham treasuri.

Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus atau defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

t. **Agio Saham**

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Agio saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Agio saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Stripping Cost*** *(Continued)*

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these financial statements, the Group has stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

s. ***Share Capital***

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

t. ***Additional Paid-In Capital***

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Revenue and Expenses Recognition***

Revenue from contract with customers

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

ii. Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

iii. Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontarak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

Revenue from contract with customers (Continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

i. Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at a specific time when control of the goods has been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There are limited considerations required in identifying the transfer of control, once the physical delivery of the product to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical ownership, will normally have the right to the current payment (single payment on delivery) and has no significant risks and rewards for the goods concerned.*
- *Interest income is recognized by considering the effective yield of the asset.*
- *Other income is recognized when there is incidental economic benefit, which, in contrast to the normal course of business operations, will accrue to the Group and can be measured reliably.*

ii. Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

iii. Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each good or services sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (total contract price divided by total unit ordered).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

v. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan. Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

Expenses

i. Expenses from contract with customers

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract ("cost to fulfill") or incremental to obtain a contract ("cost to acquire") and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK 72 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred.

v. ***Transactions and Balances in Foreign Currencies***

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statements of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rates of exchange at that date. Any gain or loss will be credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year. The resulting foreign exchange gains and losses are credited or charged to current year operations, except for capitalized foreign exchange losses. The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September 2023/ ***30 September 2023***	**31 Desember 2022/** ***31 December 2022***	
1 Dolar AS	15.526	15.731	*1 US Dollar*

w. **Pajak**

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

w. ***Taxes***

Final tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Pajak** (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Taxes*** *(Continued)*

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Pajak** (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Taxes*** *(Continued)*

Income Tax Expense (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *the same taxable entity, or*
- *different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Provisi**

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Provision***

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets an related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Provisi** (Lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Provision*** *(Continued)*

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (Continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- *The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *The amount can be reliably estimated.*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Provisi** (Lanjutan)

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

y. **Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 Februari 2021 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode *"Projected-Unit-Credit"*.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Provision*** *(Continued)*

Other provisions (Continued)

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

y. ***Liabilities For Employee Benefits***

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees.

The Group recognizes an unfunded liability for employee benefits in accordance with Law No. 11/2020 dated 2 February 2021 concerning Job Creation and Labor Law No. 13/2003.

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

y. **Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan** (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

z. **Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aa. **Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

ab. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

y. ***Liabilities For Employee Benefits*** *(Continued)*

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of pension program based on the labor law currently enacted in Indonesia is similiar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

z. ***Earnings per Share***

Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.

aa. ***Operations Segment***

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ab. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) which are reflected in the consolidated financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

ab. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan** (Lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ab. ***Events After the Reporting Period*** *(Continued)*

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediate.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 31.

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 52.160.930.752 dan Rp 133.838.817.485. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.541.232.820 dan Rp 60.531.820.942. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 467.062.581.007 dan Rp 261.027.222.422. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Fair Value of Financial Instruments** (Continued)*

***Allowance for Impairment of Trade Receivables and Other Receivables** (Continued)*

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 52,160,930,752 and Rp 133,838,817,485, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

The carrying amount of the Group's other receivables as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 1,541,232,820 and Rp 60,531,820,942, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

The carrying value of inventory as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 467,062,581,007 dan Rp 261,027,222,422, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

The management is of the opinion that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 30 September 2023 and 31 December 2022.

Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 562.093.014.885 dan Rp 519.647.950.538. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batu bara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (*"Area of Interest"*) yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Useful Life of Property and Equipment

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 562,093,014,885 and Rp 519,647,950,538, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Group property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee (JORC). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considerated related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change wheresuch charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.*

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain *goodwill*, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan yang diakui (nilai bruto) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 410.474.532. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16d.

Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batu bara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, TP menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than goodwill, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

Deferred Tax Assets

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets recognized (gross amount) as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 410,474,532, respectively. Further details are disclosed in Note 16d.

Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, TP have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang (Lanjutan)

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.363.397.870. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.865.793.325. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17b.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure** (Continued)*

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The carrying amount of the Group's provision for decommissioning, mine rehabilition, reclamation and closure as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 4,363,397,870. Further details are disclosed in Note 15.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 1,865,793,325. Further details are disclosed in Note 17b.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
K a s	248.552.984	14.334.718.209	***Cash on hand***
Kas di Bank			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	526.553.096.618	19.270.002.145	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	21.683.310.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.710.589.309	1.703.227.044	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimatan Tengah	24.593.231	24.699.593	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimatan Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.649.678	5.871.789	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	1.108.602.512	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	672.722.415	219.400.138.073	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	551.758.563.763	240.403.938.644	*Sub-total*
T o t a l	552.007.116.747	254.738.656.853	***T o t a l***

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED FUNDS*

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang			***Reclamation and mine closure guarantee***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.694.178.156	9.546.851.532	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.621.091.523	4.621.091.523	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimatan Tengah*
T o t a l	14.315.269.679	14.167.943.055	***T o t a l***

Berdasarkan Surat Persetujuan Sementara Rencana Reklamasi Periode Kedua No. 540/1549/IV.2/DESDM dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 5 September 2018, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2018-2022) untuk Grup. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim ini terbit, surat persetujuan sementara reklamasi periode berjalan sedang dalam proses perpanjangan.

Based on Temporary Approval Letter of Second Reclamation Plan No. 540/1549/IV.2/DESDM of the Department of Energy and Mineral Resources of Central Kalimantan Province Government, dated 5 September 2018, reclamation guarantee for 5 years periods (2018-2022) has been granted for the Group. Until the issuance of the interim consolidated financial statements, the temporary approval letter of reclamation was still in the process of extension.

Tingkat suku bunga efektif untuk dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar 2,50% - 7,00% per tahun.

Effective interest rates of restricted funds are ranging from 2.50% - 7.00% per annum.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bara Makmur Dwitama	52.160.930.752	133.838.817.485	*PT Bara Makmur Dwitama*

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Based on the review of the status of trade receivables, the Group's management believes that all trade receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Barana Medayu Sejahtera	1.108.050.001	407.312.500	*PT Barana Medayu Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	433.182.819	251.480.262	*Others (each below Rp 400 million)*
Sub-total	1.541.232.820	658.792.762	*Sub-total*
Pihak Berelasi (Catatan 26)	-	59.873.028.180	***Related Party*** *(Note 26)*
T o t a l	1.541.232.820	60.531.820.942	***T o t a l***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of other receivables, the Group's management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment losses is necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Batu bara	459.497.076.409	259.053.438.653	*C o a l*
Bahan peledak	2.357.445.174	-	*Blasting materials*
Suku cadang	1.561.390.863	1.170.400.000	*Sparepart*
S o l a r	3.405.089.228	799.810.292	*F u e l*
Pelumas	241.579.333	3.573.477	*Lubricant*
T o t a l	467.062.581.007	261.027.222.422	***T o t a l***

8. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Grup tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada persediaan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya peyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

*8. **INVENTORIES** (Continued)*

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group's inventories are not insured because the management believes there is a minimum risk of loss and damage to the Group's inventories.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Lancar			***Current***
Uang muka atas pekerjaan BBB – MT	70.172.461.913	-	*Working advance – BBB – MT*
Uang muka investasi	46.872.000.000	46.872.000.000	*Advance for investment*
Uang muka proyek	23.428.458.751	31.237.945.001	*Advances for project*
Royalti	17.561.181.089	53.953.681.540	*Royalties*
Uang muka atas biaya penjualan	4.373.234.282	5.498.249.417	*Advance selling cost*
Uang muka PT Saicon	4.148.866.499	4.424.429.481	*Advance PT Saicon*
Uang muka PT BKBM	2.864.338.129	3.345.695.580	*Advance PT BKBM*
Uang muka atas pekerjaan SM – MT	-	7.720.276.932	*Working advance – SM – MT*
Uang muka penerbitan saham	-	7.506.625.000	*Advance - Issuance of shares*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	90.489.066	1.814.935.873	*Others (each below Rp 500 million)*
Sub-total	169.511.029.729	162.373.838.824	*Sub-total*
Tidak lancar			***Non-current***
Uang muka pembelian aset	13.116.974.645	-	*Advance – asset purchase*
T o t a l	182.628.004.374	162.373.838.824	***T o t a l***

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.700 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 7,00% hingga bulan Juli 2022.

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,50% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka pembelian truk jungkit pada periode berjalan sebesar Rp 13.116.974.645.

Uang muka lain-lain terdiri atas pembayaran uang muka kepada kontraktor.

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 81 of 2019 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,700 kcal/kg for open-pit coal mines is 7.00% until July 2022.

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kcal/kg for open-pit coal mines is 13.50% starting from August 2022 until now.

Advance of asset purchase represents an advance for the acquisition of dump trucks in the current period amounting to Rp 13,116,974,645.

Other advances consist of advance payments to contractors.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi Grup kepada PT Lamiplagema Perkasa atas pembelian saham PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penambahan nilai uang muka investasi sebesar Rp 46.872.000.000 (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Investment advances represent advances for the Group's investment to PT Lamiplagema Perkasa for the purchase of PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) shares. For the year ended 31 December 2022, the Group has additional investment advances amounting to Rp 46,872,000,000 (Note 29).

Management believes that all of the advances and prepaid expenses are recoverable.

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Perizinan	132.812.261.469	118.260.499.613	*Licensing*
Gaji dan upah	26.655.161.175	26.655.161.175	*Salaries and wages*
Pengeboran	22.258.391.966	22.258.391.966	*Drilling*
Akomodasi dan transportasi	16.665.132.844	16.665.132.844	*Accommodation and transportation*
Geologi dan geofisika	13.227.182.189	13.227.182.189	*Geology and geophysics*
Logistik	12.306.707.881	12.306.707.881	*Logistics*
Penelitian umum	6.387.635.843	6.387.635.843	*General research*
Tenaga kerja harian	5.767.315.842	5.767.315.842	*Daily labor*
Bahan bakar minyak	5.146.181.357	5.146.181.357	*Fuel oil*
Biaya tenaga ahli	2.459.938.687	2.459.938.687	*Expert fees*
S e w a	2.109.573.428	2.109.573.428	*R e n t*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.838.966.306	1.785.132.973	*Others (each below Rp 500 million)*
T o t a l	247.634.448.987	233.028.853.798	***T o t a l***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ *Murung Raya, Central Kalimantan*	130.096.492.619	122.355.654.181
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ *Murung Raya, Central Kalimantan*	69.284.239.884	66.119.282.284
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ *Sumbawa, West Nusa Tenggara*	48.253.716.484	44.553.917.333
T o t a l		247.634.448.987	233.028.853.798

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT*

30 September 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*30 September 2023*
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	416.064.710.623	-	-	-	416.064.710.623	*Land*
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	2.172.500.000	-	-	29.229.981.719	*Port and jetty*
Bangunan dan prasarana	148.552.767.785	492.500.000	-	-	149.045.267.785	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan peralatan	46.408.995.248	712.413.674	-	-	47.121.408.922	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan eksplorasi	22.637.293.643	53.596.827.973	-	-	76.234.121.616	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	6.153.898.997	549.343.999	(2.990.744.194)	-	3.712.498.802	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	12.974.817.120	150.000.000	-	-	13.124.817.120	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	2.053.500.000	-	-	-	2.053.500.000	*Barge*
Sub total	681.903.465.135	57.673.585.646	(2.990.744.194)	-	736.586.306.587	*Sub-total*
Biaya perolehan						***Cost***
Aset dalam pembangunan	10.100.843.531	2.705.906.318	-	-	12.806.749.849	***Construction in progress***
Total	692.004.308.666	60.379.491.964	(2.990.744.194)	-	749.393.056.436	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Pelabuhan dan dermaga	12.189.443.278	1.016.044.070	-	-	13.205.487.348	*Port and jetty*
Bangunan dan prasarana	115.421.492.948	6.532.738.905	-	-	121.954.231.853	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	34.161.954.475	4.198.141.786	-	-	38.360.096.261	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan eksplorasi	3.212.951.488	4.646.482.340	-	-	7.859.433.828	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	5.811.029.806	122.776.035	(2.990.744.194)	-	2.943.061.647	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.516.704.882	1.321.986.669	-	-	2.838.691.551	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	42.781.251	96.257.812	-	-	139.039.063	*Barge*
Total	172.356.358.128	17.934.427.617	(2.990.744.194)	-	187.300.041.551	***Total***
Nilai tercatat	519.647.950.538				562.093.014.885	***Carrying amount***

11. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *11. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

31 Desember 2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2022*
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	23.897.870.548	-	-	392.166.840.075	416.064.710.623	*Land*
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	(407.000.000)	-	-	*Land infrastructure*
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	*Port and jetty*
Bangunan dan prasarana	148.675.642.785	-	(122.875.000)	-	148.552.767.785	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan peralatan	45.943.995.248	465.000.000	-	-	46.408.995.248	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	20.573.963.964	-	-	22.637.293.643	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.339.957.624	270.748.714	(2.456.807.341)	-	6.153.898.997	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.000	12.731.117.120	(27.520.000)	-	12.974.817.120	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	-	2.053.500.000	-	-	2.053.500.000	*Barge*
Sub total	256.656.497.603	36.094.329.798	(3.014.202.341)	392.166.840.075	681.903.465.135	*Sub-total*
Biaya perolehan						***Cost***
Aset dalam pembangunan	381.111.322.354	5.932.337.789	-	(376.942.816.612)	10.100.843.531	***Construction in progress***
Total	637.767.819.957	42.026.667.587	(3.014.202.341)	15.224.023.463	692.004.308.666	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Infrastruktur tanah	156.016.670	23.741.669	(179.758.339)	-	-	*Land infrastructure*
Pelabuhan dan dermaga	10.834.717.848	1.354.725.430	-	-	12.189.443.278	*Port and jetty*
Bangunan dan prasarana	102.156.703.252	13.387.664.696	(122.875.000)	-	115.421.492.948	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	28.585.990.956	5.575.963.519	-	-	34.161.954.475	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.060.400.810	1.152.550.678	-	-	3.212.951.488	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.142.022.312	111.057.949	(2.442.050.455)	-	5.811.029.806	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.011	1.273.004.871	(27.520.000)	-	1.516.704.882	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	-	42.781.251	-	-	42.781.251	*Barge*
Total	152.207.071.859	22.921.490.063	(2.772.203.794)	-	172.356.358.128	***Total***
Nilai tercatat	485.560.748.098				519.647.950.538	***Carrying amount***

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, pengurangan terdiri dari penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar nihil dan Rp 241.998.547.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the deduction consists of writing off property and equipment with a carrying amount of nil and Rp 241,998,547, respectively.

Untuk tahun yang berakhir 31 December 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar Rp 15.224.023.463.

For the year ended 31 December 2022, the Group reclassified undeveloped land into property and equipment in the amount of Rp 15,224,023,463.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

*11. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

Property and equipment depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2023/ ***30 September 2023*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/** ***30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	17.737.992.358	15.555.486.826	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	196.435.259	77.456.714	*General and administrative expenses (Note 24)*
T o t a l	17.934.427.617	15.632.943.540	***T o t a l***

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebarakan, kebanjiran, dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 22,6 miliar dan Rp 32,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, heavy equipments and vehicles are covered by insurance losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp 22.6 bilion and Rp 32.8 billion, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. **PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH**

*12. **MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS***

30 September 2023	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***30 September 2023***
Biaya perolehan					***C o s t***
Tambang yang berproduksi					*Mines in production*
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	16.068.230.142	-	113.939.306.221	*Muara Pari, Rahaden, Bengahon*
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan *area of interest* yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	-	45.535.712.024	-	45.535.712.024	*Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage*
T o t a l	97.871.076.079	61.603.942.166	-	159.475.018.245	***T o t a l***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Tambang yang berproduksi					*Mines in production*
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	41.711.568.155	7.001.276.328	-	48.712.844.483	*Muara Pari, Rahaden, Bengahon*
Nilai tercatat	56.159.507.924			110.762.173.762	***Carrying amount***

12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH (Lanjutan)

12. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2022*
Biaya perolehan					***Cost***
Tambang yang berproduksi					*Mines in production*
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079	*Muara Pari, Rahaden, Bengahon*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Tambang yang berproduksi					*Mines in production*
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.397.628.282	11.313.939.873	-	41.711.568.155	*Muara Pari, Rahaden, Bengahon*
Nilai tercatat	67.473.447.797			56.159.507.924	***Carrying amount***

Seluruh properti pertambangan adalah milik PT Tamtama Perkasa, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

All mining properties are owned by PT Tamtama Perkasa, a subsidiary, which is located in North Barito Regency, Central Kalimantan Province.

Beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.001.276.328 dan Rp 5.655.460.956 (Catatan 22).

Mining property amortization expense is allocated as cost of revenue for the nine-months period ended 30 September 2023 and 2022 amounting to Rp 7,001,276,328 and Rp 5,655,460,956, respectively (Note 22).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah akan dialokasikan sebagai biaya pengerukan pada beban pokok pendapatan untuk 30 September 2023 sebesar Rp 45.535.712.024.

Stripping activity would allocated as overburden expense and included in cost of revenue for 30 September 2023 amounted to Rp 45,535,712,024.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 30 September 2023 and 31 December 2022.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT KTC Metal Mining Engineering	63.014.892.690	2.242.121.453	*PT KTC Metal Mining Engineering*
PT Mitra Profitamas Motor	6.492.036.036	-	*PT Mitra Profitamas Motor*
PT Armada Bahari Nusantara	4.552.848.424	-	*PT Armada Bahari Nusantara*
PT Sinomast Mining	4.311.382.003	-	*PT Sinomast Mining*
PT Kunz Primera Pratama	2.703.900.857	-	*PT Kunz Primera Pratama*
CV Borneo Jaya Sakti	2.606.303.170	3.640.488.516	*CV Borneo Jaya Sakti*
PT Multi Guna Maritim	2.526.089.842	-	*PT Multi Guna Maritim*
Bulk Trading SA	1.974.055.219	-	*Bulk Trading SA*
PT Barana Medayu Sejahtera	1.836.302.689	1.333.373.626	*PT Barana Medayu Sejahtera*
CV Putri Kandung Lahei	653.603.225	424.505.900	*CV Putri Kandung Lahei*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	1.657.064.539	1.664.140.831	*Others (each below Rp 400 million)*
Sub-total	92.328.478.694	9.304.630.326	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Sinomast Mining	-	3.241.822.003	*PT Sinomast Mining*
T o t a l	92.328.478.694	12.546.452.329	***T o t a l***

13. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*13. **TRADE PAYABLES** (Continued)*

Analysis based on the age of trade payables as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 September 2023/ ***30 September 2023***	**31 Desember 2022/** ***31 December 2022***	
Belum jatuh tempo	92.328.478.694	11.103.318.781	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	-	733.833.334	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	-	709.299.214	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	-	1.000	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
T o t a l	92.328.478.694	12.546.452.329	***T o t a l***

14. **UTANG LAIN-LAIN**

*14. **OTHER PAYABLES***

	30 September 2023/ ***30 September 2023***	**31 Desember 2022/** ***31 December 2022***	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	92.279.210.588	82.682.001.655	*Ministry of Environment and Forestry*
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	13.557.648.127	14.007.346.125	*Directorate General of Mineral and Coal*
Sub-total	105.836.858.715	96.689.347.780	*Sub-total*
Pihak Berelasi (Catatan 26)	325.000.000	325.000.000	***Related Party** (Note 26)*
T o t a l	106.161.858.715	97.014.347.780	***T o t a l***

Utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbul dikarenakan Grup melakukan kegiatan pertambangan di kawasan hutan sehingga Grup berkewajiban untuk membayar iuran IPPKH sesuai dengan jumlah yang ditagihkan pada surat tagihan.

The payables to the Ministry of Environment and Forestry arise because the Group carries out mining activities in forest areas so that the Group is obliged to pay dues for IPPKH according to the amount billed in the invoice.

Utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara timbul dikarenakan Grup belum melakukan pembayaran iuran IUP.

The payables to the Directorate General of Mineral and Coal arose because the Group had not paid the IUP fee.

Rincian utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

Details of debts to the Ministry of Environment and Forestry are as follows:

	30 September 2023/ ***30 September 2023***	**31 Desember 2022/** ***31 December 2022***	
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Daya Bumindo Karunia	58.900.927.384	53.416.233.851	*PT Daya Bumindo Karunia*
PT Bara Internasional	33.378.283.204	29.265.767.804	*PT Bara Internasional*
T o t a l	92.279.210.588	82.682.001.655	***T o t a l***

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

14. OTHER PAYABLES (Continued)

Rincian utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara adalah sebagai berikut:

Details of debts to the Directorate General of Mineral and Coal are as follows:

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Bara Internasional	7.086.463.427	7.086.463.426	*PT Bara Internasional*
PT Daya Bumindo Karunia	3.551.812.564	3.551.812.564	*PT Daya Bumindo Karunia*
PT Intam	2.919.372.136	3.369.070.135	*PT Intam*
T o t a l	13.557.648.127	14.007.346.125	***T o t a l***

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Kontraktor	250.104.305.801	220.017.058.240	*Contractor*
Bunga (pajak)	6.008.296.333	-	*Interest (tax)*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	4.363.397.870	4.363.397.870	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Transportasi vendor	1.974.055.219	-	*Transportation vendor*
S o l a r	1.911.100.747	-	*S o l a r*
Biaya tenaga ahli	571.002.700	1.880.390.500	*Expert fees*
Lain-lain	3.411.091.650	6.476.576.115	*Others*
T o t a l	268.343.250.320	232.737.422.725	***T o t a l***

Beban akrual lain-lain terutama terdiri atas beban akrual kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Other accrued expenses mainly consist of accrued expenses to the Social Security Administration Agency ("BPJS").

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Perusahaan:			***Company:***
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.008.296.333	-	*Income Tax Article 23*
Entitas anak:			***Subsidiaroes:***
Pajak Pertambahan Nilai	94.449.721.483	45.113.476.282	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	577.500	-	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.920.000	-	*Income Tax Article 23*
Sub-total	94.452.218.983	45.113.476.282	*Sub-total*
T o t a l	100.460.515.316	45.113.476.282	***T o t a l***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang Pajak** / *b. **Taxes Payable***

	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Perusahaan:			***Company:***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	195.000	-	*Article 4(2)*
Pasal 21	243.110.458	162.500	*Article 21*
Pasal 23	2.424.747	13.591.040	*Article 23*
Sub-total	245.730.205	13.753.540	*Sub-total*
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	77.013.916	3.747.642	*Article 4(2)*
Pasal 15	32.470.528	274.096.060	*Article 15*
Pasal 21	141.088.776	279.358.684	*Article 21*
Pasal 23	382.857.542	2.236.021.899	*Article 23*
Pasal 29	3.606.767.296	115.943.953.386	*Article 29*
Sub-total	4.240.198.058	118.737.177.671	*Sub-total*
Pajak bumi dan bangunan	12.263.026.688	2.946.265.643	*Land and building tax*
T o t a l	16.748.954.951	121.697.196.854	***T o t a l***

c. **Pajak Penghasilan Badan** / *c. **Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before consolidated income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income and calculation of current tax expense for the nine-months period ended 30 September 2023 and 2022 are as follows:

	30 September 2023/ *30 September 2023* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	30 September 2022/ *30 September 2022* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	215.946.798.714	406.631.786.852	***Consolidated profit before income tax***
Dikurangi:			***Less:***
Laba sebelum pajak entitas anak	201.206.091.852	408.050.277.438	***Profit before tax of the subsidiaries***
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	14.740.706.862	(1.418.490.586)	***Profit (loss) before tax – The Company***
Ditambah (dikurangi):			***Plus (minus):***
Rugi (laba) selisih kurs mata uang asing - neto	9.023.737.319	(1.447.135.575)	*Loss (gain) foreign exchange - net*
Jamuan	7.820.486.250	2.500.000	*Entertainment*
Biaya bank	1.137.359.865	12.614.064	*Bank charges*
Beban lainnya	73.953.002	1.666.263.449	*Other expenses*
Sumbangan	5.735.000	2.050.672	*Contribution*
Pendapatan keuangan	(48.645.848.643)	(61.329.728)	*Finance income*
Sub-total	(30.584.577.207)	174.962.882	*Sub-total*
Taksiran rugi kena pajak periode berjalan – Perusahaan	(15.843.870.345)	(1.243.527.704)	***Estimated taxable loss for the current period - The Company***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan) / *c. **Corporate Income Tax** (Continued)*

	30 September 2023/ *30 September 2023* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/ *30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Taksiran rugi kena pajak periode berjalan - Perusahaan	(15.843.870.345)	(1.243.527.704)	***Estimated taxable loss for the current period - The Company***
Kompensasi laba (rugi) fiskal tahun:			***Compensation fiscal income (loss) year:***
2022	(19.259.638.606)	-	*2022*
2021	7.982.969.497	7.982.969.497	*2021*
2020	14.780.282.080	14.780.282.080	*2020*
2019	(29.646.719.593)	(29.646.719.593)	*2019*
2018	(7.036.073.549)	(7.036.073.549)	*2018*
Akumulasi rugi fiskal	(49.023.050.516)	(15.163.069.269)	***Accumulated fiscal losses***
Taksiran penghasilan kena pajak			***Estimated taxable income***
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	224.699.075.346	412.594.078.609	*Subsidiaries*
Total	224.699.075.346	412.594.078.609	***Total***
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded***
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	224.699.075.000	412.594.078.000	*Subsidiaries*
Total	224.699.075.000	412.594.078.000	***Total***
Beban pajak penghasilan periode berjalan			***Income tax expense for the current period***
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	49.433.796.500	90.770.697.160	*Subsidiaries*
Total	49.433.796.500	90.770.697.160	***Total***
Beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.433.796.500	90.770.697.160	***Current income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less income tax paid in advance:***
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	(7.857.035.723)	(1.459.547)	*Article 22*
Pasal 23	(4.191.085)	(2.928.313.129)	*Article 23*
Pasal 25	(37.965.802.396)	-	*Article 25*
Total pajak dibayar di muka	(45.827.029.204)	(2.929.772.676)	***Total prepaid taxes***
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Estimated income tax payable - Article 29***
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	3.606.767.296	87.840.924.484	*Subsidiaries*
Total	3.606.767.296	87.840.924.484	***Total***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

d. **Aset Pajak Tangguhan**

*16. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Corporate Income Tax** (Continued)*

On 7 October 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value-Added Tax (VAT) from all 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting on 1 January 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

*d. **Deferred Tax Assets***

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Penyesuaian/ *Adjusment*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	30 September 2023/ *30 September 2023*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	410.474.532	-	-	-	410.474.532	*Provision for employee benefits*
Aset pajak tangguhan	410.474.532	-	-	-	410.474.532	***Deferred tax assets***

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	Penyesuaian/ *Adjusment*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.307.711	-	108.943.549	8.223.272	410.474.532	*Provision for employee benefits*
Akumulasi rugi fiskal	75.156.307.435	(49.411.840.136)	(25.744.467.299)	-	-	*Accumulated tax losses*
Aset pajak tangguhan (Dipindahkan)	75.449.615.146	(49.411.840.136)	(25.635.523.750)	8.223.272	410.474.532	***Deferred tax Assets*** *(Carried forward)*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

*16. **TAXATION** (Continued)*

d. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

*d. **Deferred Tax Assets** (Continued)*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	Penyesuaian/ *Adjusment*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Aset pajak tangguhan (Pindahan)	75.449.615.146	(49.411.840.136)	(25.635.523.750)	8.223.272	410.474.532	***Deferred tax Assets*** *(Brought forward)*
Kewajiban pajak tangguhan Entitas anak						***Deferred tax liabilities Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	(14.771.787 853)	-	14.771.787.853	-	-	*Depreciation of property and equipment*
(Kewajiban) aset pajak tangguhan - neto	60.677.827.293	(49.411.840.136)	(10.863.735.897)	8.223.272	410.474.532	***Deferred tax (liabilities) assets - net***

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 merupakan estimasi manajemen dan penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Januari 2023 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*.

*17. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS***

The liability for employee benefits represents benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 as of 30 September 2023 and 31 December 2022.

The provision for employee benefits as of 30 September 2023 were estimated by management and the provision for employee benefits as of 31 December 2022, were estimated by management based on the actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, an independent actuary, based on its reports dated 31 January 2023 using the "Projected Unit Credit" method.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits.

a. **Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih**

*a. **Net Employee Benefits Expense***

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Beban jasa kini	416.598.608	*Current service cost*
Beban bunga	96.245.299	*Interest cost*
Dampak IFRIC	(17.645.957)	*Effect of IFRIC*
T o t a l	495.197.950	***T o t a l***

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan)

*17. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (Continued)*

a. **Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih** (Lanjutan)

*a. **Net Employee Benefits Expense** (Continued)*

Keuntungan aktuaria yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial gains charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Penyesuaian pengalaman	323.442.798	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi keuangan	(286.064.289)	*Changes in financial assumptions*
T o t a l	37.378.509	***T o t a l***

b. **Liabilitas Imbalan Kerja**

*b. **Liabilities For Employee Benefits***

Liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits of subsidiaries are as follows:

	30 September 2023/ *30 September 2023*	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	1.865.793.325	1.865.793.325	*Present value of liabilities for employee benefits*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:

	30 September 2023/ *30 September 2023*	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	
Saldo awal periode/tahun	1.865.793.325	1.333.216.866	*Balance at beginning of period/ year*
Keuntungan aktuaria	-	37.378.509	*Actuarial gains*
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	-	495.197.950	*Provision for employee benefits during the year*
T o t a l	1.865.793.325	1.865.793.325	***T o t a l***

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan metode *"Projected Unit Credit"* adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Tingkat diskonto	7,21% - 8,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalita	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5,00% dari mortalitas/ *5,00% of mortality*	*Defect rate*
Umur pensiun normal	56	*Normal retirement age*

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan)

*17. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (Continued)*

b. **Liabilitas Imbalan Kerja** (Lanjutan)

*b. **Liabilities For Employee Benefits** (Continued)*

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	
Tingkat diskonto:		*Discount rates:*
Kenaikan 1%	1.465.607.953	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	1.858.588.478	*Decrease by 1%*
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		*Annual salary increase:*
Kenaikan 1%	1.839.545.205	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	1.479.006.486	*Decrease by 1%*

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	
Dalam 12 bulan berikutnya	-	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 2 tahun	368.588.232	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	43.262.394.638	*Between 2 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	-	*More than 5 years*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 17,25 – 24,00 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2022 were 17.25 – 24.00 years.

c. **Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Aktuaria**

*c. **Other Comprehensive Income – Actuarial Gain***

	30 September 2023/ ***30 September 2023***	**31 Desember 2022/** ***31 December 2022***	
Saldo awal	9.240.703.846	9.266.051.205	*Beginning balance*
Keuntungan aktuaria	-	(37.378.509)	*Actuarial gains*
Pajak yang terkait dengan kerugian aktuaria	-	8.223.272	*Taxes related to actuarial losses*
Kerugian aktuaria yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	3.807.878	*Actuarial losses attributable to non-controlling interests*
T o t a l	9.240.703.846	9.240.703.846	***T o t a l***

18. MODAL SAHAM

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 September 2023/*30 September 2023*			
Pemegang saham	**Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of Shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/** ***Percentage of ownership (%)***	**T o t a l**	***Shareholders***
Tuan Prajogo Pangestu	9.564.182.700	85,076	1.912.836.540.000	*Mr. Prajogo Pangestu*
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	25.000.000	*Mr. Agus Salim Pangestu*
Masyarakat	1.677.582.300	14,923	335.516.460.000	*Public*
T o t a l	11.241.890.000	100,00	2.248.378.000.000	***T o t a l***

	31 Desember 2022/*31 December 2022*			
Pemegang saham	**Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of Shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/** ***Percentage of ownership (%)***	**T o t a l**	***Shareholders***
Tuan Prajogo Pangestu	9.551.765.000	99,999	1.910.353.000.000	*Mr. Prajogo Pangestu*
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	25.000.000	*Mr. Agus Salim Pangestu*
T o t a l	9.551.890.000	100,00	1.910.378.000.000	***T o t a l***

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 4 Mei 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0086341.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Mei 2023 perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 9.551.890.000 saham menjadi 11.241.890.000 saham.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No.23 dated 4 May 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0086341.AH.01.11.Year 2023 dated 10 May 2023 changes in the increase of the Company's issued/paid-in capital. The shareholders agreed to increase issued and paid-up capital from the beginning 9,551,890,000 shares to 11,241,890,000 shares.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 perubahan status dan Anggaran Dasar Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui mengubah nilai nominal masing-masing saham perseroan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham dengan modal dasar perseroan dari semula berjumlah 6.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022 changes in the status and Articles of Association of the Company. The shareholders agreed to change the nominal value of each of the Company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per share with the Company's authorized capital from originally 6,000,000 shares to 30,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from the beginning 1,910,378 shares to 9,551,890,000 shares.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga nominal sebesar Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital consists of the difference in the transaction value of the Initial Public Offering with per value of Rp 200 per share and offering price of Rp 220 per share less the share issuance costs.

Share issuance costs are trancsaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

	30 September 2023/ *30 September 2023*	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	33.800.000.000	*Premium on paid-in capital on Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	(7.862.925.000)	*Share issuance costs*
T o t a l	25.937.075.000	***T o t a l***

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2023/ *30 September 2023*	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	
PT Equator Sumber Energi	185.280.970.909	193.114.258.525	*PT Equator Sumber Energi*
PT Mareta Persada	849.875	937.798	*PT Mareta Persada*
PT Tamtama Perkasa	(15.841.214.122)	(14.946.593.741)	*PT Tamtama Perkasa*
T o t a l	169.440.606.662	178.168.602.582	***T o t a l***

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*		
	30 September 2023/ *30 September 2023*	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Equator Sumber Energi	35.00	35.00	*PT Equator Sumber Energi*

20. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

*20. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

Total rugi komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

Total comprehensive loss allocated to non-controlling interests with material amounts is as follows:

	30 September 2023/ *30 September 2023*	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	
PT Equator Sumber Energi	(7.833.293.630)	(11.950.849.923)	*PT Equator Sumber Energi*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan dan entitas anak.

The following is a summary of the financial information of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests in the Group and is based on the amount before elimination between the Company and its subsidiaries.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of financial position is as follows:

	30 September 2023/ *30 September 2023*	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	
Aset lancar	742.437.534	16.349.477.980	*Current assets*
Aset tidak lancar	647.722.488.862	633.085.995.090	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(106.239.408.105)	(97.629.115.837)	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(51.770.551)	(51.770.551)	*Long-term liabilities*
Total Ekuitas	542.173.747.740	551.754.586.682	***Total equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2023/ *30 September 2023* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/ *30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Pendapatan	-	-	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	-	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(22.374.186.600)	(3.981.740.656)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(13.235.007)	(608.340.478)	*Other operating expenses*
Rugi usaha	(22.387.421.607)	(4.590.081.134)	***Operating loss***
Pendapatan keuangan	11.628.329	256.404.502	*Finance income*
Beban keuangan	(5.045.664)	(62.667.970)	*Finance expenses*
Rugi sebelum pajak	(22.380.838.942)	(4.396.344.602)	***Loss before tax***
Beban pajak penghasilan	-	(25.744.467.299)	*Income tax expenses*
Rugi periode berjalan	(22.380.838.942)	(30.140.811.901)	***Loss for the current period***
Rugi komprehensif lain	-	(5.533.422)	***Other comprehensive loss***
Total rugi komprehensif periode berjalan	(22.380.838.942)	(30.146.345.323)	***Total comprehensive loss for the period***

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

PT Equator Sumber Energi (ESE) (Lanjutan)

PT Equator Sumber Energi (ESE) *(Continued)*

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of cash flow is as follows:

	30 September 2023/ ***30 September 2023*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/** ***30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(22.136.917.076)	(10.733.926.010)	*Cash flow used in operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(6.401.161.021)	-	*Cash flow used in investing activities*
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	12.800.000.000	-	*Cash flow provided by financing activities*
Penurunan dalam kas dan bank	(15.738.078.097)	(10.733.926.010)	***Decrease in cash on hand and in bank***

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	30 September 2023/ ***30 September 2023*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/** ***30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Ekspor	858.859.910.665	699.971.914.846	*Export*
Domestik	299.601.144.691	216.827.099.470	*Domestics*
T o t a l	1.158.461.055.356	916.799.014.316	***T o t a l***

Rincian konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of that exceed 10 % consumers of total revenues are as follows:

	30 September 2023/ ***30 September 2023*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/** ***30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	428.688.387.249	142.204.128.443	*Flame Asia Resources Pte. Ltd.*
San Miguel Energy Corporation	244.172.786.716	-	*San Miguel Energy Corporation*
Enel Produzione S.P.A	185.998.736.700	-	*Enel Produzione S.P.A*
PT Bara Makmur Dwitama	182.001.395.800	195.220.875.309	*PT Bara Makmur Dwitama*
PT Bara Makmur Perkasa	117.599.748.891	-	*PT Bara Makmur Perkasa*
Vitol Asia Pte. Ltd.	-	393.384.861.817	*Vitol Asia Pte. Ltd.*
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	164.382.924.586	*Noble Resources International Pte. Ltd.*
T o t a l	1.158.461.055.356	895.192.790.155	***T o t a l***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUES*

	30 September 2023/ ***30 September 2023*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/** ***30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Biaya langsung			*Direct cost*
Biaya pengembangan dan pengangkutan	554.278.467.853	317.040.558.745	*Mining and hauling cost*
Biaya overhead			*Overhead cost*
Pengiriman	112.235.511.817	45.292.615.843	*Shipping*
Penyusutan (Catatan 11)	17.737.992.358	15.555.486.826	*Depreciation (Note 11)*
Gaji dan tunjangan karyawan	15.263.200.073	6.698.872.872	*Salaries and allowance*
Biaya profesional	9.399.667.459	225.000.000	*Professional fee*
Perijinan	7.632.992.042	6.033.573.736	*Permits*
Amortisasi (Catatan 12)	7.001.276.328	5.655.460.956	*Amortization (Note 12)*
Biaya operasional site	4.721.170.620	4.110.649.729	*Site operational cost*
Bahan bakar	3.588.803.557	1.608.098.050	*F u e l*
Donasi	3.532.586.211	1.616.542.132	*Donation*
S e w a	1.642.013.698	865.457.296	*R e n t*
Kesehatan, keamanan dan lingkungan	1.294.025.184	1.098.497.323	*Health, security and environment*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.189.410.911	2.667.995.006	*Repair and maintenance*
Lain-lain	1.833.932.553	752.119.609	*Others*
Sub-total	741.351.050.664	409.220.928.123	*Sub-total*
Persediaan batu bara			*Coal inventory*
Saldo awal periode	259.053.438.653	119.532.943.469	*At beginning of the period*
Saldo akhir periode	(459.497.076.409)	(217.181.263.162)	*At end of the period*
Persediaan digunakan	(200.443.637.756)	(97.648.319.693)	*Inventories used*
Beban pokok pendapatan	540.907.412.908	311.572.608.430	*Cost of revenues*

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of supplier that exceed 10% of total cost of revenues are as follows:

	30 September 2023/ ***30 September 2023*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/** ***30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
PT KTC Metal Mining Engineering	429.566.206.517	263.834.418.947	*PT KTC Metal Mining Engineering*

23. BEBAN PENJUALAN / *23. SELLING EXPENSES*

	30 September 2023/ ***30 September 2023*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/** ***30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Royalti	194.827.869.279	70.497.015.872	*Royalties*
Kapal tongkang	67.627.556.552	33.691.136.247	*Barging cost - barge*
Insentif	61.054.354.925	61.705.099.509	*Incentives*
Mesin derek apung	16.310.314.085	3.563.174.528	*Barging cost - floating crane*
Penahanan tongkang hilir	6.435.601.084	729.689.855	*Downriver Barge Detention*
Biaya kelebihan waktu berlabuh	3.506.432.744	3.496.606.649	*Demurrage*
Surveyor independen	2.064.437.920	1.036.992.937	*Independent surveyor*
Pajak ekspor	-	10.240.444.000	*Export tax*
Perbaikan jalan	-	4.416.620.198	*Road maintenance*
Lain-lain	778.071.030	805.930.170	*Others*
T o t a l	352.604.637.619	190.182.709.965	***T o t a l***

23. BEBAN PENJUALAN (Lanjutan)

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri dari biaya-biaya yang timbul dari proses pemuatan batu bara ke kapal induk.

23. SELLING EXPENSES (Continued)

Other selling expenses mainly consist of costs arising from the process of loading coal to the mother ship.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September 2023/ *30 September 2023* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	30 September 2022/ *30 September 2022* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.462.715.289	7.406.460.094	*Salaries, wages and employee benefit*
Honorarium tenaga ahli	8.980.893.390	3.265.011.709	*Expert honorarium*
Sumbangan dan jamuan	5.128.209.400	1.365.250.672	*Donation and entertainment*
Perijinan	3.678.093.556	1.373.175.486	*Licensing*
Perlengkapan kantor	1.398.456.128	1.088.168.732	*Office supplies*
Transportasi	725.089.393	351.409.778	*Transportation*
S e w a	440.570.623	788.818.900	*R e n t*
Depresiasi (Catatan 11)	196.435.259	77.456.714	*Depreciation (Note 11)*
Biaya pembongkaran	-	921.373.237	*Demolition cost*
T o t a l	37.010.463.038	16.637.125.322	***T o t a l***

25. (BEBAN) PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *25. OTHER OPERATING (EXPENSES) INCOME*

	30 September 2023/ *30 September 2023* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	30 September 2022/ *30 September 2022* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Pendapatan			***Incomes***
Laba selisih kurs mata uang asing - neto	-	8.426.144.257	*Gain on foreign currency exchange - net*
Lain-lain	514.269.658	17.446.750.969	*Others*
Sub-total	514.269.658	25.872.895.226	*Sub-total*
Beban			***Expenses***
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	(16.938.993.745)	-	*Loss on foreign currency exchange - net*
Beban pajak	(3.575.473.642)	(4.321.000)	*Tax expenses*
Lain-lain	(35.604.596)	(5.552.791.454)	*Others*
Sub-total	(20.550.071.983)	(5.557.112.454)	*Sub-total*
T o t a l	(20.035.802.325)	20.315.782.772	***T o t a l***

(Beban) pendapatan lainnya terutama terdiri dari rugi selisih kurs mata uang asing dan penghapusan utang Grup kepada kontraktor yang sudah tidak aktif.

Other (expenses) income mainly consist of loss on foreign currency exchange and writing off the Group's debts to contractors who are no longer active.

26. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Group conducts transactions with related parties, including other receivables and other payables. These companies are related because they have the same ownership and/or management with the Group.

26. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari Hubungan/** ***Relationships***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
Tuan Prajogo Pangestu/ *Mr. Prajogo Pangestu*	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other Receivables*
PT Nusa Gandatama/ *PT Nusa Gandatama*	Dibawah manajemen yang sama/ *Under the same management*	Utang lain-lain/ *Other payables*

	30 September 2023/ ***30 September 2023***	**31 Desember 2022 /** ***31 December 2022***	
Piutang lain-lain (Catatan 7) Tuan Prajogo Pangestu	-	59.873.028.180	***Other Receivables*** *(Note 7) Mr. Prajogo Pangestu*
Persentase total aset	0,00%	3,44%	***Percentage of total assets***
Utang lain-lain (Catatan 14) PT Nusa Gandatama	325.000.000	325.000.000	***Other payables*** *(Note 14) PT Nusa Gandatama*
Persentase total liabilitas	0,07%	0,07%	***Percentage of total liabilities***

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of types of transactions with related parties with an amount exceeding Rp 1,000,000,000 as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Pada tanggal 30 September 2023, Tuan Prajogo Pangestu telah melunasi seluruh piutang lain-lain kepada Grup sebesar Rp 59.873.028.180.

As of 30 September 2023, Mr. Prajogo Pangestu has paid all other receivables to the Group amounting to Rp 59,873,028,180.

Pada tahun 2022, Grup memberikan dana kepada Tuan Prajogo Pangestu, sebesar Rp 59.873.028.180 (setara dengan USD 4.000.000) yang dicatat sebagai piutang lain-lain.

In 2022, the Group provided funds to Mr. Prajogo Pangestu of Rp 59,873,028,180 (equivalent to USD 4,000,000) which was recorded as other receivables.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	30 September 2023/ ***30 September 2023*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	**30 September 2022/** ***30 September 2022*** (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	175.241.002.352	253.434.342.182	*Total net profit attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	10.866.334.444	9.551.890.000	*The weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar	16,13	26,53	***Earnings per share***

28. SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

28. OPERATIONS SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

The Board of Directors considers business operations from the perspective of business types consisting of mining and others.

	30 September 2023/ *30 September 2023*				
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ *Coal mining and trade*	**Lain-lain/ *Other***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan	1.158.461.055.356	-	-	1.158.461.055.356	*Revenue*
Laba bruto	617.553.642.448	-	-	617.553.642.448	*Gross profit*
Beban penjualan	(352.604.637.619)	-	-	(352.604.637.619)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(34.560.934.659)	(2.449.528.379)	-	(37.010.463.038)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(20.035.802.325)	-	-	(20.035.802.325)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) usaha	210.352.267.845	(2.449.528.379)	-	207.902.739.466	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	9.548.180.121	3.358.550	-	9.551.538.671	*Finance income*
Beban keuangan	(1.505.523.963)	(1.955.460)	-	(1.507.479.423)	*Finance expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	218.394.924.003	(2.448.125.289)	-	215.946.798.714	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(49.433.796.500)	-	-	(49.433.796.500)	*Income tax expense*
Laba (rugi) neto untuk periode berjalan	168.961.127.503	(2.448.125.289)	-	166.513.002.214	***Net profit (loss) for the period***
Depresiasi dan amortisasi	24.822.576.215	113.127.730	-	24.935.703.945	***Depreciation and amortization***
Aset segmen	3.981.266.183.645	74.724.665.304	(1.764.683.669.688)	2.291.307.179.261	***Segment assets***
Liabilitas segmen	1.205.388.163.570	3.024.911.306	(722.964.738.871)	485.448.336.005	***Segment liabilities***

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

28. OPERATIONS SEGMENT (Continued)

	30 September 2022/ *30 September 2022*				
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ *Coal mining and trade*	Lain-lain/ *Other*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan	916.799.014.316	-	-	916.799.014.316	*Revenue*
Laba bruto	605.226.405.886	-	-	605.226.405.886	*Gross profit*
Beban penjualan	(190.182.709.965)	-	-	(190.182.709.965)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(16.053.411.026)	(583.714.296)	-	(16.637.125.322)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	20.306.828.387	8.954.385	-	20.315.782.772	*Other operating income*
Laba (rugi) usaha	419.297.113.282	(574.759.911)	-	418.722.353.371	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	997.532.964	301.448	-	997.834.412	*Finance income*
Beban keuangan	(13.085.894.867)	(2.506.064)	-	(13.088.400.931)	*Finance expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	407.208.751.379	(576.964.527)	-	406.631.786.852	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(158.142.851.748)	-	-	(158.142.851.748)	*Income tax expense*
Laba (rugi) neto untuk periode berjalan	249.065.899.631	(576.964.527)	-	248.488.935.104	***Net profit (loss) for the period***
Depresiasi dan amortisasi	21.255.386.876	33.017.620	-	21.288.404.496	***Depreciation and amortization***
Aset segmen	3.340.905.853.638	61.171.615.418	(1.987.989.786.499)	1.414.087.682.557	***Segment assets***
Liabilitas segmen	1.393.644.678.076	3.560.251.639	(944.588.718.182)	452.616.211.533	***Segment liabilities***

Pendapatan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment revenues are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

Perusahaan

1. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

   Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani suatu PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI dengan total nilai sebesar USD 218.000.000. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

The Company

1. *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)*

   On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in the MUTU with total of 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI, for a total consideration of USD 218,000,000. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

29. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa:

i. Tn. Maichiardshen (Pihak Pertama) sepakat untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya dalam PT B4, baik yang sekarang telah dimiliki maupun yang akan datang setelah terjadinya peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan atas saham yang dijual dari Pihak Pertama.
ii. Segera setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh Para Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang saham PT B4 lainnya:
   - Segera mengakibatkan PT B4 melakukan peningkatan modal sehingga susunan permodalan PT B4 menjadi sebagai berikut:
     - Modal dasar: Rp 60.000.000.000
     - Modal disetor dan ditempatkan: Rp 60.000.000.000
   - Segera mengakibatkan PT B4 melakukan penerbitan saham-saham baru sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai dengan susunan permodalan sebagaimana ditentukan dalam butir (I) di atas, di mana penerbitan saham-saham baru tersebut akan dilakukan sesuai porsi sebagai berikut:
     - Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham baru akan diterbitkan untuk pemegang saham PT B4 lainnya; dan
     - Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan diterbitkan untuk Pihak Pertama.

29. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

The Company *(Continued)*

2. *Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)*

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that:

i. Mr. Maichiardshen (First Party) agreed to sell and transfer all of his shares in PT B4, both currently owned and future after the increase in capital, to the Company (Second Party), and the Second Party agreed to buy and receive the transfer of shares sold from the First Party.

ii. Immediately after the CSPA of Shares were signed by the Parties, the First Party promised to the Second Party together with other PT B4's shareholders:
   - *Immediately resulted in PT B4 increasing its capital so that PT B4's capital structure became as follows:*
     - *Authorized capital: Rp 60,000,000,000*
     - *Issued and fully paid-up capital: Rp 60,000,000,000*
   - *Immediately resulted in PT B4 issuing new shares as a result of the increase in capital in accordance with the capital structure as specified in point (I) above, in which the issuance of the new shares will be carried out according to the following portion:*
     - *A total of 59,999 (fifty nine thousand nine hundred and ninety nine) new shares will be issued for other PT B4's shareholders; and*
     - *A total of 1 (one) new share will be issued for the First Party.*

29. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) (Lanjutan)

   Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa: (Lanjutan)

   iii. Para Pihak sepakat dan mengakui bahwa setelah dilakukannya peningkatan modal dan penerbitan saham baru maka susunan pemegang saham PT B4 akan menjadi sebagai berikut:

*29. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY** (Continued)*

***The Company** (Continued)*

2. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) (Continued)

   Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that: (Continued)

   iii. The Parties agree and acknowledge that after the increase in capital and the issuance of new shares, the composition of PT B4's shareholders will be as follows:

Pemegang saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Total	*Shareholders*
PT Lamiplagema Perkasa	59.999	99,99	59.999.000.000	*PT Lamiplagema Perkasa*
Tn. Maichiardshen	1	0,01	1.000.000	*Mr. Maichiardshen*
Total	60.000	100,000	60.000.000.000	*Total*

Entitas anak

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

3. Akuisisi PT Silika Salut Jaya (SSJ)

   Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 dan 07 keduanya tertanggal 11 September 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSJ.

   SSJ saat ini sedang dalam proses akhir untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, untuk penerbitan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) pasir silika di Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 461,49 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

4. Perjanjian jasa pertambangan

   Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batu bara dan pemeliharaan jalan tambang. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

Subsidiaries

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

3. Acquisition of PT Silika Salut Jaya (SSJ)

   Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 and 07, both dated 11 September 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares in the total 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSJ.

   SSJ is currently in the final process to obtain the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources, for the issuance of an Exploration Mining Business License ("IUP" Exploration) for silica sand located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with a total working are of 461.49 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

4. Mining service agreement

   Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for mining services for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance. The term of this agreement is for 7 years.

29. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas anak

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)

5. Perjanjian sewa alat pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan KTC untuk jasa sewa alat pertambangan. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan *early warning* kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

29. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

Subsidiaries

PT Tamtama Perkasa (TP) *(Continued)*

5. *Mining equipment rental agreement*

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with KTC for mining rental services. The term of this agreement is for 7 years.

30. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The financial risk management policy aims to provide an early warning to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group's operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policies.

The most significant financial risks to the Group are described below.

a. ***Credit Risk***

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

The Group's exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

To manage the credit risk associated with cash and bank holdings, the Group has diversified its cash and bank deposits in several financial institutions.

The table below summarizes the maximum gross credit risk exposure for each category of financial assets before taking into account collateral or other credit support as of 30 September 2023 and 31 December 2022:

	30 September 2023/ ***30 September 2023***	**31 Desember 2022/** ***31 December 2022***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Kas dan bank*	551.758.563.763	240.403.938.644	*Cash on hand and in banks**
Piutang usaha – Pihak ketiga	52.160.930.752	133.838.817.485	*Trade receivables – Third party*
Piutang lain-lain	1.541.232.820	60.531.820.942	*Other receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.315.269.679	14.167.943.055	*Restricted funds*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	231.416.400	231.416.400	*Other non-current financial assets*
T o t a l	620.007.413.414	449.173.936.526	***T o t a l***

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 248.552.984 dan Rp 14.334.718.209 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

** Excluding cash on hand amounting to Rp 248,552,984 and Rp 14,334,718,209 as of 30 September 2023 and 31 December 2022, respectively.*

Analisis umur aset keuangan Grup pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial assets as of 30 September 2023 and 31 December 2022 is as follows:

	30 September 2023/ ***30 September 2023***					
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***				
		<30 Hari/*Days*	**31-60 Hari/*Days***	**61-90 Hari/*Days***	**>90 Hari/*Days***	**T o t a l**
Biaya perolehan diamortisasi/ ***Amortized cost***						
Kas dan bank/ *Cash on hand and in banks*	551.758.563.763	-	-	-	-	551.758.563.763
Piutang usaha – Pihak ketiga/ *Trade receivables – Third party*	52.160.930.752	-	-	-	-	52.160.930.752
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	1.541.232.820	-	-	-	-	1.541.232.820
Dana yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted funds*	14.315.269.679	-	-	-	-	14.315.269.679
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current financial assets*	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
T o t a l	620.007.413.414	-	-	-	-	620.007.413.414

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

*a. **Credit Risk** (Continued)*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*					
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*				
		<30 Hari/*Days*	31-60 Hari/*Days*	61-90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*	T o t a l/ *T o t a l*
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*						
Kas dan bank/ *Cash on hand and in banks*	240.403.938.644	-	-	-	-	240.403.938.644
Piutang usaha – Pihak ketiga/ *Trade receivables – Third party*	133.838.817.485	-	-	-	-	133.838.817.485
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	60.531.820.942	-	-	-	-	60.531.820.942
Dana yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted funds*	14.167.943.055	-	-	-	-	14.167.943.055
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current financial assets*	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
T o t a l	449.173.936.526	-	-	-	-	449.173.936.526

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

30 September 2023	Tingkat Atas/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	T o t a l	***30 September 2023***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Kas di bank	551.758.563.763	-	551.758.563.763	*Cash in banks*
Piutang usaha – Pihak ketiga	52.160.930.752	-	52.160.930.752	*Trade receivables - Third party*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	-	1.541.232.820	1.541.232.820	*Third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.315.269.679	-	14.315.269.679	*Restricted funds*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	231.416.400	231.416.400	*Other non-current financial assets*
T o t a l	618.234.764.194	1.772.649.220	620.007.413.414	***T o t a l***

31 Desember 2022	Tingkat Atas/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	T o t a l	***31 December 2022***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Kas di bank	240.403.938.644	-	240.403.938.644	*Cash in banks*
Piutang usaha – Pihak ketiga	-	133.838.817.485	133.838.817.485	*Trade receivables - Third party*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	-	658.792.762	658.792.762	*Third parties*
Pihak berelasi	59.873.028.180	-	59.873.028.180	*Related party*
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	-	14.167.943.055	*Restricted funds*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	231.416.400	231.416.400	*Other non-current financial assets*
T o t a l	314.444.909.879	134.729.026.647	449.173.936.526	***T o t a l***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

(1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
(2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

b. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah menunjukan jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

The Group has assessed the credit quality of its cash on hand and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

(1) High grade – Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
(2) Standard grade – Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.

*b. **Liquidity Risk***

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

The table below shows the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 30 September 2023 and 31 December 2022:

30 September 2023	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1- 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	T o t a l	*30 September 2023*
Utang usaha – Pihak ketiga	92.328.478.694	-	-	-	92.328.478.694	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain	106.161.858.715	-	-	-	106.161.858.715	*Other payables*
Beban akrual	268.343.250.320	-	-	-	268.343.250.320	*Accrued expenses*
T o t a l	466.833.587.729	-	-	-	466.833.587.729	***T o t a l***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

*b. **Liquidity Risk** (Continued)*

31 Desember 2022	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1- 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	T o t a l	*31 December 2022*
Utang usaha – pihak ketiga	12.546.452.329	-	-	-	12.546.452.329	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain	97.014.347.780	-	-	-	97.014.347.780	*Other payables*
Beban akrual	232.737.422.725	-	-	-	232.737.422.725	*Accrued expenses*
T o t a l	342.298.222.834	-	-	-	342.298.222.834	***T o t a l***

c. **Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang usaha dan utang lain-lain yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

*c. **Foreign Exchange Risk***

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group's foreign exchange risk stems from trade payables and other payables obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

The Group has assets and liabilities denominated in US Dollars with the following details (in full amount, except for amounts equivalent to Rupiah):

	30 September 2023/ *30 September 2023*		31 Desember 2022/ *31 December 2022*		
	U S D	Setara dengan/ *Equivalent*	U S D	Setara dengan/ *Equivalent*	
A s e t					***A s s e t s***
Kas dan bank	114.732	1.781.324.927	13.946.992	219.400.138.073	*Cash on hand and in banks*
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	-	-	3.806.054	59.873.028.180	*Other receivables - Related party*
Total Aset	114.732	1.781.324.927	17.753.046	279.273.166.253	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha – Pihak ketiga	-	-	(206.079)	(3.241.822.003)	*Trade payables - Third parties*
Total Liabilitas	-	-	(206.079)	(3.241.822.003)	***Total Liabilities***
Aset (Liabilitas) - Neto	114.732	1.781.324.927	17.546.967	276.031.344.250	***Asset (Liabilities) - Net***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity to possible changes in interest rates on long-term bank loans as of 30 September 2023 and 31 December 2022. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating terms fares as follows:

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Mata Uang Asing** (Lanjutan)

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Foreign Exchange Risk** (Continued)*

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*		
	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Nilai tukar meningkat 5%			***Exchange rate increase by 5%***
Laba sebelum pajak penghasilan	89.066.246	13.801.567.213	*Profit before income tax*
Ekuitas	69.471.672	10.765.222.426	*Equity*
Nilai tukar menurun 5%			***Exchange rate decrease by 5%***
Laba sebelum pajak penghasilan	(89.066.246)	(13.801.567.213)	*Profit before income tax*
Ekuitas	(69.471.672)	(10.765.222.426)	*Equity*

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

d. **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

*d. **Capital Management***

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes as of 30 September 2023 and 31 December 2022.

31. **NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

*31. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS***

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments:

	30 September 2023/ *30 September 2023*		31 Desember 2022/ *31 December 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	552.007.116.747	552.007.116.747	254.738.656.853	254.738.656.853	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Pihak ketiga	52.160.930.752	52.160.930.752	133.838.817.485	133.838.817.485	*Trade receivables - Third party*
Piutang lain-lain	1.541.232.820	1.541.232.820	60.531.820.942	60.531.820.942	*Other receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.315.269.679	14.315.269.679	14.167.943.055	14.167.943.055	*Restricted funds*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400	*Other non-current financial assets*
T o t a l	620.255.966.398	620.255.966.398	463.508.654.735	463.508.654.735	***T o t a l***

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup: (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments: (Continued)

	30 September 2023/ *30 September 2023*		31 Desember 2022/ *31 December 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha -					*Trade payables -*
Pihak ketiga	92.328.478.694	92.328.478.694	12.546.452.329	12.546.452.329	*Third parties*
Utang lain-lain	106.161.858.715	106.161.858.715	97.014.347.780	97.014.347.780	*Other payables*
Beban akrual	268.343.250.320	268.343.250.320	232.737.422.725	232.737.422.725	*Accrued expenses*
T o t a l	466.833.587.729	466.833.587.729	342.298.222.834	342.298.222.834	***T o t a l***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrument tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current financial assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*

2. *The carrying amount of restricted funds approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.*

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash Transactions

The following are non-cash transactions of the Group:

	30 September 2023/ *30 September 2023* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	30 September 2022/ *30 September 2022* (Sembilan bulan/ *Nine-months)*	
Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas			***Activity that do not affect cash flow***
Perolehan properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	(45.535.712.024)	-	*Acquisition of mining properties and stripping activity assets*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(11.232.295.804)	(10.801.786.680)	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
T o t a l	(56.768.007.828)	(10.801.786.680)	***T o t a l***

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

a. Persetujuan Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan Fasilitas Kredit No. COB2/2/136/R dari BNI dengan fasilitas berupa:

1. Fasilitas *Term Loan* – Fasilitas Kredit *Revolving*
   - 1.1. Maksimum Porsi BNI: Sebesar Rp 950.000.000.000 (sembilan ratus lima puluh miliar Rupiah)
   - 1.2. Peminjam: Perusahaan (anak Perusahaan dari Perusahaan akan menjadi *Additional Borrower* setelah memperoleh persetujuan *Know Your Customer* dari pihak yang berwenang)
   - 1.3. Keperluan: *Corporate General Purpose*
   - 1.4. Bentuk/ Sifat: *Revolving*
   - 1.5. Jangka Waktu: 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (PK)
   - 1.6. Suku Bunga: JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun
   - 1.7. Jadwal Pembayaran Pokok: Pembayaran sekaligus pada tanggal jatuh tempo akhir

2. Fasilitas *Treasury Line*
   - 2.1. Maksimum: Sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah)
   - 2.2. Keperluan: *Hedging* hasil penjualan batubara
   - 2.3. Bentuk/ Sifat: Plafon/ *Revolving Uncommitted Facility*
   - 2.4. Jangka Waktu: 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan PK

3. Kewajiban Keuangan
   - 3.1. *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") yang telah disesuaikan minimal 300% (tiga ratus persen)
   - 3.2. *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 3 kali

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company

a. Approval of Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On 26 October 2023, the Company received a letter of approval for Credit Facilities No. COB2/2/136/R from BNI with facilities in the form of:

1. *Term Loan Facility – Revolving Credit Facility*
   - *1.1. Maksimum BNI Portion: IDR 950,000,000,000 (nine hundred and fifty billion Rupiah)*
   - *1.2. Borrower: Perusahaan (a subsidiary of the Company will become an Additional Borrower after obtaining Know Your Customer approval from the authorized party)*
   - *1.3. Purpose: Corporate General Purpose*
   - *1.4. Shape/ Characteristics: Revolving*
   - *1.5. Time Period: 60 (sixty) months from the signing of the Credit Agreement (CA)*
   - *1.6. Interest rate: JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum*
   - *1.7. Principal Payment Schedule: Bullet payment at Final Maturity Date*

2. *Treasury Line Facility*
   - *2.1. Maximum: Rp 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah)*
   - *2.2. Purpose: Hedging proceeds from coal sales*
   - *2.3. Shape/ Characteristics: Plafond/ Revolving Uncommitted Facility*
   - *2.4. Time Period: 12 (twelve) months from the signing of the CA*

3. *Financial Covenants*
   - *3.1. Adjusted Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 300% (three hundred percent)*
   - *3.2. Debt Equity Ratio ("DER") maximum of 3 times*

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. Persetujuan Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan Fasilitas Kredit No. COB2/2/136/R dari BNI dengan fasilitas berupa: (Lanjutan)

4. Agunan dan Pengikatan
   4.1. Penanggungan Perusahaan yang akan diberikan oleh PT Mareta Persada
   4.2. Penanggungan Perusahaan yang akan diberikan oleh PT Kreasi Jasa Persada
   4.3. Gadai Saham atas saham-saham perusahaan terbuka yang dimiliki oleh PT Kreasi Jasa Persada
   4.4. Kuasa untuk menjual saham atas saham-saham perusahaan terbuka yang dimiliki oleh PT Kreasi Jasa Persada
   4.5. Kuasa yang tidak dapat ditarik kembali yang akan diterbitkan oleh PT Kreasi Jasa Persada

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan BNI telah menandatangani suatu Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI) sehubungan dengan transaksi derivatif di Indonesia. PIDI mencakup definisi, ketentuan kewajiban, pernyataan, peristiwa pengakhiran, dan *close-out netting*.

PIDI memberikan kerangka kerja untuk transaksi derivatif antara kedua pihak, yang menetapkan kewajiban, hak, dan prosedur jika terjadi wanprestasi atau penghentian.

b. Persetujuan Fasilitas Kredit Sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Cental Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai *Co-Borrower*, dan TP, PT B4, PT B3 dan MUTU sebagai *Subsequent Co-Borrower* setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan dan MP mendapatkan surat persetujuan Fasilitas Kredit Sindikasi No. CBG.CB3/PCD.SPPK.409/2023 dari BMRI, No. 2376/GCF/2023 dari BCA dan No. SSF/3.1/3501 dari BNI dengan fasilitas berupa:

*33. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

The Company *(Continued)*

a. Approval of Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

On 26 October 2023, the Company received a letter of approval for Credit Facilities No. COB2/2/136/R from BNI with facilities in the form of: (Continued)

4. Collateral and Binding
   4.1. Company insurance will be provided by PT Mareta Persada
   4.2. Company insurance will be provided by PT Kreasi Jasa Persada
   4.3. Pawning of Shares on shares of public company owned by PT Kreasi Jasa Persada
   4.4. Power of attorney to sell shares in public company shares owned by PT Kreasi Jasa Persada
   4.5. Irrevocable power of attorney to be issued by PT Kreasi Jasa Persada

On 21 November 2023, the Company and BNI have signed an Indonesian Derivative Master Agreement (PIDI) in connection with derivative transaction in Indonesia. The PIDI consists of definitions, liability provisions, statements, termination events, and close-out netting.

PIDI provides a framework for derivative transactions between the two parties, establishing obligations, rights and procedures in the event of default or termination.

b. Approval of Syndicated Credit Facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower, and TP, PT B4, PT B3 and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

On 24 November 2023, the Company and MP received a letter of approval for Syndicated Credit Facilities Approval No. CBG.CB3/PCD.SPPK.409/2023 from BMRI, No. 2376/GCF/2023 from BCA and No. SSF/3.1/3501 from BNI with facilities in the form of:

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. Persetujuan Fasilitas Kredit Sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Cental Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

1. *Tranche A – Term Loan Revolving*

Fasilitas *Tranche A* bersifat *revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 400.000.000.000, dengan tujuan untuk memenuhi belanja modal Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok pinjaman dan bunga dibayarkan secara triwulanan setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

2. *Tranche B – Term Loan*

Fasilitas *Tranche B* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 200.000.000.000 atau USD 12.000.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari nilai akusisi Debitur terhadap kepemilikan saham PT Borneo Bangun Banua (PT B3) secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut selama maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok pinjaman dan bunga dibayarkan secara triwulanan setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

*33. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

The Company *(Continued)*

b. Approval of Syndicated Credit Facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

1. Tranche A – Term Loan Revolving

The Tranche A facility is revolving and committed, has a plafond of Rp 400,000,000,000, that is intended to finance the Company's capital expenditure.

The time period of the loan facility is maximum 12 (twelve) months from the Date of Signing the CA.

The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.75% (one point seventy five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly every 23 (twenty three) in March, June, September and December.

2. Tranche B – Term Loan

The Tranche B facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 200,000,000,000 or USD 12,000,000 in Rupiah equivalent at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance a maximum of 70% (seventy percent) of the Debtor's acquisition value of PT Borneo Bangun Banua (PT B3) share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

The time period of the loan facility is maximum 60 (sixty) months from the Date of Signing the CA.

The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly every 23 (twenty three) in March, June, September and December.

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. *Tranche C – Term Loan*

Fasilitas *Tranche C* bersifat *non-revolving* dan *committed,* dan memiliki plafon sebesar Rp 2.906.724.800.000 atau USD 174.400.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai maksimal 80% (delapan puluh persen) dari nilai akusisi Debitur terhadap kepemilikan saham MUTU secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut selama maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok pinjaman dan bunga dibayarkan secara triwulanan setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah yang terdaftar atas nama TP dan MP, gadai atas kepemilikan saham TP dan MP yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada TP dan MP, gadai atas rekening bank atas nama Perusahaan, TP dan MP, akta kuasa untuk penarikan dana atas nama Perusahaan, TP dan MP, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan Perusahaan, TP dan MP sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 1.

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan gadai atas rekening bank yang dimiliki oleh PT B4, PT B3 dan MUTU, gadai atas kepemilikan saham PT B3 yang dimiliki oleh PT B4 sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), gadai atas kepemilikan saham PT B4 dan MUTU yang dimiliki oleh Perusahaan sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen).

*33. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

The Company *(Continued)*

3. Tranche C – Term Loan

The Tranche C facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 2,906,724,800,000 or USD 174,400,000 in Rupiah equivalent at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance a maximum of 80% (eighty percent) of the Debtor's acquisition value of MUTU share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

The time period of the loan facility is maximum 72 (seventy two) months from the Date of Signing the CA.

The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly every 23 (twenty three) in March, June, September and December.

The syndicated credit facilities are secured by the Mortgage of land registered in the names of TP and MP, pawn on TP and MP share ownership owned by the Company amounting to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to TP and MP, pawn on bank accounts registered in the names of the Company, TP and MP, fiduciary for machines and equipment owned by the Company, TP and MP, also insurance claims provided by the Company, TP and MP in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 1 Collateral.

The syndicated credit facilities also are secured by pawn on bank accounts owned by PT B4, PT B3 and MUTU, pawn on PT B3 share ownership owned by PT B4 up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), pawn on PT B4 and MUTU share ownership owned by the Company up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent).

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. Persetujuan Fasilitas Kredit Sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Cental Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Akta kuasa untuk penarikan dana atas nama PT B4, PT B3 dan MUTU, akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada PT B4 dan MUTU, dan saham yang dimiliki oleh PT B4 pada PT B3, *corporate guarantee* dari PT B4, PT B3 dan MUTU, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan PT B4, PT B3 dan MUTU sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 2.

Perusahaan dan MP diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity* maksimal 300% (tiga ratus persen);
- DSCR yang telah disesuaikan minimal 300% (tiga ratus persen);
- Rasio lancar yang telah disesuaikan lebih dari 1,0 x.

Fasilitas kredit sindikasi ini juga memuat ketentuan-ketentuan tertentu seperti pembatasan tambahan fasilitas kredit, pembatasan sebagai penjamin utang, pembatasan perubahan aktivitas usaha yang dapat mengakibatkan kerugian material, pembatasan pembayaran dividen (kecuali dapat memenuhi rasio keuangan), pembatasan tentang pelepasan sebagian atau seluruh kepemilikan saham atas entitas anak yang mengakibatkan Perubahan Kendali, serta pembatasan investasi atau penyertaan (akuisisi) terhadap perusahaan lain. Hal-hal ini harus dengan persetujuan tertulis dengan kreditur.

Entitas Anak

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam PT Sepakat Salut Sejahtera (SSS).

SSS saat ini telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk pasir silika di Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 98,61 Ha.

*33. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

The Company *(Continued)*

b. Approval of Syndicated Credit Facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

Deed of power of attorney for withdrawing funds in the name of PT B4, PT B3 and MUTU, deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to PT B4 and MUTU, and shares owned by PT B4 to PT B3, corporate guarantee from PT B4, PT B3 and MUTU, fiduciary for trade receivables, machines and equipment, also insurance claims provided by PT B4, PT B3 and MUTU in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 2 Collateral.

The Company and MP are required to comply with the financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity maximum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted DSCR minimum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted current ratio more than 1.0 x.*

The syndicated credit facilities also contain certain covenants such as the limitation on additional credit facilities, limitation as a debt guarantor, limitation on changes fundamental to business activities that could result in material losses, limitation to pay dividends (unless can fulfill the financial ratios covenant), limitation on dispose of part or all of the share ownership in subsidiaries that results in the Change of Control, and limitation to invest or acquire in another entities. These matters must be in written agreement with the creditor.

Subsidiaries

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated 30 October 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares in the total 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in PT Sepakat Salut Sejahtera (SSS).

SSS has currently obtained Mining Business Permit ("IUP") for a silica sand in Kutai, Kartanegara, East Kalimantan, for a working area of 98.61 Ha.

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PT Petrosea Tbk (PTRO) sebesar 34,00% dan efektif pada tanggal 7 November 2023. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

Harga pembelian atas Saham yang Dijual yang wajib dibayarkan oleh KJP kepada CRO adalah sebesar Rp 940.000.000.000.

34. **INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk) merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

35. **OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 November 2023.

*33. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

On 7 November 2023, KJP and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by CRO in the PT Petrosea Tbk (PTRO) amounting to 34.00% and the effective date is 7 November 2023. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

The purchase price for the Sale of Shares that KJP is obliged to pay to CRO is Rp 940,000,000,000.

*34. **FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY***

The separate financial statements of the Company (parent entity) is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group's, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The separate financial statements of the parent entity are presented in Appendix 1 to 4.

*35. **AUTHORIZATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which have been finalized and approved for publication on 28 November 2023.

Lampiran 1 | *Appendix 1*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	30 September 2023/ *30 September 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	*A S S E T S*
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	538.586.032.853	6.997.363.537	*Cash on hand and in banks*
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	722.964.738.870	892.016.395.121	*Other receivables – Related party*
Pajak dibayar di muka	6.008.296.333	-	*Prepaid tax*
Uang muka dan beban dibayar di muka	121.673.223.588	119.427.472.334	*Advance payments and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	1.389.232.291.644	1.018.441.230.992	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	990.346.165.980	989.339.165.980	*Investment in shares*
Uang muka pembelian asset	7.659.000	-	*Advance - asset purchase*
Aset tetap	155.963.875	-	*Property and equipment*
Total Aset Tidak Lancar	990.509.788.855	989.339.165.980	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T	2.379.742.080.499	2.007.780.396.972	***T O T A L A S S E T S***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain – Pihak berelasi	325.000.000	574.000.000	*Other payables – Related parties*
Beban akrual	162.300.000	6.861.375.000	*Accrued expenses*
Utang pajak	245.730.205	13.753.540	*Taxes payable*
Total Liabilitas	733.030.205	7.449.128.540	***Total Liabilities***
EKUITAS			***E Q U I T Y***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham			*Authorized – 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.241.890.000 lembar saham pada 30 September 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham serta 9.551.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham	2.248.378.000.000	1.910.378.000.000	*Issued and fully paid-up capital – 11,241,890,000 shares on 30 September 2023 with par value of Rp 200 per share and 9,551,890,000 shares on 31 December 2022 with par value of Rp 200 per share*
Tambahan modal disetor	25.937.075.000	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	104.693.975.294	89.953.268.432	*Retained earnings*
Total Ekuitas	2.379.009.050.294	2.000.331.268.432	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.379.742.080.499	2.007.780.396.972	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran 2 | ***Appendix 2***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2023/ ***30 September 2023***	**30 September 2022/** ***30 September 2022***	
PENDAPATAN	-	-	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	-	-	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(23.687.016.595)	(1.274.901.847)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(9.080.765.321)	(192.304.403)	*Other operating expenses*
RUGI USAHA	(32.767.781.916)	(1.467.206.250)	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	48.645.848.643	61.329.728	*Finance income*
Beban keuangan	(1.137.359.865)	(12.614.064)	*Finance expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.740.706.862	(1.418.490.586)	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	14.740.706.862	(1.418.490.586)	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	14.740.706.862	(1.418.490.586)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	109.239.587.003	2.019.618.558.823	***Balance as of 31 December 2021***
Pengembalian modal disetor	-	(971.820)	-	(971.820)	*Return of share capital*
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(1.418.490.586)	(1.418.490.586)	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2022	1.910.378.000.000	-	107.821.096.417	2.018.199.096.417	***Balance as of 30 September 2022***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.910.378.000.000	-	89.953.268.432	2.000.331.268.432	***Balance as of 31 December 2022***
Penambahan dari penawaran umum perdana	338.000.000.000	33.800.000.000	-	371.800.000.000	*Proceeds from initial public offering*
Biaya emisi saham	-	(7.862.925.000)	-	(7.862.925.000)	*Share issuance cost*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	14.740.706.862	14.740.706.862	*Total comprehensive income for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2023	2.248.378.000.000	25.937.075.000	104.693.975.294	2.379.009.050.294	***Balance as of 30 September 2023***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2023/ *30 September 2023*	30 September 2022/ *30 September 2022*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk kas beban usaha	(47.004.374.778)	(608.342.382)	*Cash payments for operation expenses*
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(47.004.374.778)	(608.342.382)	*Cash flows used in operating activities*
Penerimaan dari pendapatan bunga	48.645.848.643	61.329.728	*Proceeds from interest income*
Pembayaran beban keuangan	(1.137.359.865)	(12.614.064)	*Payments of finance expenses*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	504.114.000	(559.626.718)	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	169.051.656.251	(44.872.028.180)	*Receipts from other receivables - related party*
Penambahan uang muka investasi	(9.752.376.254)	(734.968.888)	*Additions of advance investment*
Penambahan investasi saham	(1.007.000.000)	-	*Additions of investment in shares*
Perolehan aset tetap	(160.878.000)	-	*Acquisitions of property and equipment*
Uang muka perolehan aset tetap	(7.659.000)	-	*Advances for acquisition of property and equipment*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	158.123.742.997	(45.606.997.068)	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penawaran umum perdana	338.000.000.000	-	*Proceeds from initial public offering*
Uang muka setoran modal	33.800.000.000	(971.820)	*Advance for share capital*
Pembayaran biaya emisi saham	(7.862.925.000)	-	*Payments of share issuance cost*
Pembayaran dari utang lain-lain - pihak berelasi	-	(155.000.000)	*Payments from other payables - related party*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	363.937.075.000	(155.971.820)	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	522.564.931.997	(46.322.595.606)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank	9.023.737.319	(1.447.135.575)	*Net effect of changes in foreign exchange rate on cash on hand and in banks balances*
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	6.997.363.537	55.238.096.833	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	538.586.032.853	7.468.365.652	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD***

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 187/2.P2304/MA.2/09.23

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
Jakarta

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu entitas reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

No. : 187/2.P2304/MA.2/09.23

Report on Review of Interim Financial Information

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
Jakarta

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2023, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the nine-months period then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review on accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Insitute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for the financial and accounting matter, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than in audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly we do not express and audit opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries as of 30 September 2023, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1241/
License No. AP.1241

28 November 2023/ *28 November 2023*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.